



printed on 50% recycled paper

GREEN
for
LIFE
GREEN
for
LIFE
GREEN
for
LIFE
GREEN
for
LIFE
GREEN
for
LIFE

2009 Laporan tahunan
Annual Report



HERO

We Provide all your Daily needs



1	Daftar Isi / <i>Contents</i>
2	Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlights</i>
3	Laporan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners' Report</i>
5	Laporan Direksi / <i>Directors' Report</i>
7	Laporan Komite Audit / <i>Audit Committee Report</i>
10	Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance</i>
15	Profil Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners' Profiles</i>
18	Profil Direksi / <i>Directors' Profiles</i>
20	Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2009 / <i>Responsibility for 2009 Annual Report</i>
22	Informasi Pemegang Saham dan Perusahaan / <i>Corporate and Shareholder Information</i>
25	Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>

(Dalam jutaan Rupiah)

<i>(In millions of Rupiah)</i>	2009	2008	2007 (*)	2006	2005
PENJUALAN BERSIH <i>NET SALES</i>	6,653,396	5,863,988	5,147,229	4,808,530	4,260,086
RASIO LABA USAHA (%) <i>OPERATING MARGIN (%)</i>	3.8	3.1	1.5	1.7	0.9
LABA BERSIH <i>NET INCOME</i>	171,808	96,705	70,238	64,163	55,201
LABA BERSIH per saham (Rupiah Penuh) <i>NET INCOME per share (Full Rupiah)</i>	522	294	213	195	168
JUMLAH AKTIVA <i>TOTAL ASSETS</i>	2,830,288	2,127,692	1,747,398	1,615,240	1,506,693
JUMLAH EKUITAS <i>TOTAL EQUITY</i>	926,691	754,883	658,178	575,415	511,252
JUMLAH HUTANG <i>TOTAL DEBT</i>	397,052	0	0	145,000	100,558
RASIO (HUTANG) / KAS BERSIH TERHADAP EKUITAS (%) <i>NET (DEBT) / CASH TO EQUITY (%)</i>	(37.2)	19.7	22.6	(8.0)	(3.7)
RATIO LABA TERHADAP EKUITAS RATA-RATA (%) <i>RETURN ON AVERAGE EQUITY (%)</i>	19.9	13.3	11.4	11.3	14.6
RASIO LANCAR (%) <i>CURRENT RATIO (%)</i>	71.4	86.4	93.9	97.9	84.6

*) Direklasifikasi / *As reclassified*

KAJIAN

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") mencatat peningkatan kuat atas total penjualan dan laba pada tahun 2009 dibandingkan tahun sebelumnya. Ini dicapai dengan penambahan gerai baru, dan perbaikan operasional secara keseluruhan di Perseroan.

KINERJA

Dibandingkan tahun 2008, total penjualan meningkat 13,5% menjadi Rp 6.653 milyar dan laba sebelum pajak Rp 233 milyar meningkat 54,7%. Laba bersih setelah pajak adalah Rp 172 milyar dibandingkan Rp 97 milyar di tahun 2008. Untuk membiayai akuisisi 2 bidang tanah, hutang bersih meningkat menjadi Rp 344 milyar dibandingkan kas bersih tahun lalu sebesar Rp 149 milyar, namun ini masih rendah dibandingkan dengan total ekuitas dan arus kas.

Dewan tidak merekomendasi pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 karena percaya dengan menginvestasi keuntungannya pada gerai baru akan memberikan nilai lebih kepada para pemegang saham.

OPERASIONAL

Hero supermarket telah membuat kemajuan yang memuaskan dalam *remodeling* gerainya yang terletak di perumahan kelas menengah keatas. Seluruh format terus berekspansi dan mencatat peningkatan hasil melalui harga yang bersaing dan suasana berbelanja yang menyenangkan. Perseroan dan Citibank dengan sukses meluncurkan kartu kredit Citi Giant pada Juli 2009 dengan lebih dari 100.000 kartu kredit yang beredar per 31 Desember 2009.

OVERVIEW

PT Hero Supermarket Tbk ("the Company") recorded a solid improvement in total sales and underlying earnings in 2009 compared to previous year. This was achieved by adding new stores, and improving operations across the whole Company.

PERFORMANCE

Compared to 2008, total sales increased by 13.5% to Rp 6,653 billion and the profit before tax was Rp 233 billion, up by 54.7%. The net profit after tax was Rp 172 billion versus Rp 97 billion in 2008. In order to finance expansion including the acquisition of two large pieces of land, the net debt has increased to Rp 344 billion versus last year's net cash of Rp 149 billion but remains low compared to the total equity and cash flows.

The Board does not recommend to propose any dividend for the year ended 31 December 2009 as it believes that investing earnings into new stores delivers more value to shareholders.

OPERATIONS

The Hero supermarkets have made good progress in the remodeling of the stores located in more affluent neighborhoods. All formats have continued their expansion and recorded improved results through competitive pricing and enhanced shopping experience. The Company and Citibank successfully launched in July 2009 the Citi Giant Credit Card with over 100,000 credit cards in circulation as of 31 December 2009.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyampaikan penghargaan yang tulus dan mendalam kepada Prof. Dr. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, yang mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen dan digantikan oleh Erry Riyana Hardjapamekas.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan PT Hero Supermarket Tbk atas komitmen dan kontribusinya.

PROSPEK

Lingkungan peraturan yang masih tidak pasti dan kurangnya pasokan listrik berdampak pada keuntungan beberapa gerai. Namun, Perseroan berada di posisi yang kuat dan tepat untuk menghadapi persaingan yang semakin agresif.

PEOPLE

The Company recorded its sincere and deep appreciation to Prof. Dr. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, who resigned as Commissioner and was succeeded by Erry Riyana Hardjapamekas.

The Board of Commissioners also would like to thank the PT Hero Supermarket Tbk staff for their commitment and contribution.

PROSPECTS

The regulatory environment remains uncertain and inadequate power supply affects the profitability of some new stores. However, the Company is solid and well placed to respond to increasingly aggressive competition.

Selama tahun 2009 Perseroan memfokuskan pertumbuhan di tengah pasar yang mengalami permintaan yang menurun dan persaingan yang ketat.

KINERJA

Total penjualan tahun 2009 meningkat 13,5% menjadi Rp 6.653 milyar terutama karena kontribusi Giant hypermarket dan supermarket yang baru. Pengaturan ragam produk yang lebih baik memberikan kontribusi terhadap margin yang lebih tinggi untuk mengoffset kenaikan biaya operasi.

Investasi untuk gerai-gerai baru dan pembelian dua bidang tanah untuk lokasi Giant hypermarket berdampak pada kenaikan biaya bunga.

Laba bersih setahun penuh mencapai Rp 172 milyar, meningkat 77,7 % dari tahun sebelumnya.

Perseroan mengakhiri tahun ini dengan hutang bersih sebesar Rp 344 milyar. Biaya modal normal Rp 691 milyar (2008: Rp 394 milyar). Perseroan memiliki fasilitas hutang tanpa angunan sebesar Rp 1.090 milyar pada akhir tahun dengan jangka waktu rata-rata 1 - 5 tahun.

Jumlah aktiva, tidak termasuk kas, adalah Rp 2.778 milyar, 40,3% lebih tinggi dari tahun 2008 terutama mencerminkan investasi pada gerai baru dan yang diperbaharui. Total ekuitas adalah Rp 927 milyar pada akhir tahun 2009, 22,8% lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

KAJIAN OPERASI

Semua lima format memberikan hasil baik yang melampaui tahun sebelumnya.

Giant Hypermarket

Perseroan menambah 9 gerai sehingga total

During 2009 the Company focused on managing growth in a market affected by sluggish demand and tough competition.

PERFORMANCE

Total 2009 sales increased by 13.5 % to Rp 6,653 billion primarily due to the contribution of new hypermarkets and supermarkets. Better management of the product mix contributed to higher margins to offset rising operating costs.

Investments in new stores and the purchase of two large pieces of land for Giant hypermarket sites explain the increase in interest expenses.

The full year net profit was Rp 172 billion, up 77.7% on last year.

The Company ended the year with net debt of Rp 344 billion. Normal capital expenditure was Rp 691 billion (2008: Rp 394 billion). The Company had unsecured bank facilities of Rp 1,090 billion at the year end with an average tenure of 1 - 5 years.

Total assets, excluding cash, of Rp 2,778 billion were 40.3% higher than 2008, mainly reflecting the investment in new and refurbished stores. Total equity was Rp 927 billion at the end of 2009, a 22.8% increase over previous year.

OPERATIONAL REVIEW

All five formats delivered improved results ahead of last year.

Giant Hypermarkets

We added 9 stores to reach a total of 35 stores at

gerai mencapai 35 pada akhir tahun. Format hypermarket berekspansi secara pesat ke luar Jabodetabek.

Giant Supermarket

Giant Supermarket membuka 7 gerai sehingga total gerai mencapai 63 pada akhir tahun.

Hero Supermarket

Hero supermarket menutup 1 gerai dan mengkonversi 1 gerai menjadi Giant Supermarket sehingga di akhir tahun menjadi 50 gerai. Ada 4 gerai yang terletak pada pemukiman menengah keatas yang telah direnovasi dan mendapat dukungan yang baik dari pelanggan.

Guardian, gerai kecantikan dan kesehatan

Guardian berhasil menambah 20 gerai dan pada akhir tahun total gerai mencapai 195. Jika memungkinkan Guardian akan terus membuka gerainya berdampingan dengan gerai hypermarket dan supermarket yang baru.

Starmart Convenience Store

Starmart terus memberikan hasil yang stabil tetapi beberapa gerai di pemukiman kondominium terdampak akibat tingkat hunian yang lebih rendah dari perkiraan. Jumlah gerai bertambah 15 gerai menjadi 124 gerai pada akhir tahun.

KILASAN

Ketidakpastian peraturan mengenai pasar modern ritel *grocery* modern dan meningkatnya biaya utilitas dan kurangnya pasokan listrik bisa mempengaruhi kecepatan pembukaan gerai baru. Perseroan tetap kuat disertai karyawan yang berkomitmen. Direksi mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua karyawan yang atas usaha-usaha yang telah diberikan.

the year end. The hypermarkets are increasingly expanding outside Jabodetabek.

Giant Supermarkets

Giant supermarkets opened 7 stores to bring its total to 63 at the year end.

Hero Supermarkets

Hero Supermarkets closed 1 store and converted 1 store into Giant Supermarket to finish the year with 50 stores. Four stores located in more affluent areas were renovated and received a strong support from customers.

Guardian Health and Beauty Stores

Guardian was able to increase its store number by 20 to finish the year at 195. Whenever possible, Guardian continued to open alongside the new hypermarkets and supermarkets.

Starmart Convenience Stores

Starmart continued to deliver steady results but some stores in new residential condominiums were affected by lower than expected occupancy rates. The number of stores increased by 15 to 124 by the year end.

OUTLOOK

Regulatory uncertainties surrounding the modern grocery retail market as well as increases in utility rates and power shortages could affect the pace of new store openings. The Company remains solid and its employees committed. The Directors would like to thank all staff sincerely for their efforts.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit (“Komite”) PT Hero Supermarket Tbk dengan keanggotaan baru ditetapkan oleh Dewan Komisaris telah terbentuk efektif sejak Juni 2009, dengan demikian laporan ini terutama mencakup kegiatan Komite sejak Juni 2009.

Keanggotaan Komite seluruhnya berasal dari pihak independen dan memenuhi kualifikasi yang ditentukan oleh Bapepam-LK.

Susunan Komite Audit saat ini:

Ketua : Erry Riyana Hardjapamekas
(Komisaris Independen)

Anggota: Lindawati Gani (pihak eksternal)

Anggota: Sidharta Utama (pihak eksternal)

- Lindawati Gani**, Sarjana bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1985, pendidikan MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) tahun 1986, pendidikan MM di bidang Akuntansi Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) tahun 1994 dan doktor di bidang Akuntansi manajemen dari FEUI tahun 2002. Beliau adalah Ketua Program Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi FEUI dan anggota dewan penguji *Certified Professional Management Accountant* (CPMA), serta anggota komite audit di beberapa perusahaan.
- Sidharta Utama**, Sarjana bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) tahun 1987, MBA di bidang keuangan dan sistem informasi dari Indiana University tahun 1990, dan doktor di bidang akuntansi dari Texas A&M University tahun 1996. Memperoleh sertifikasi CFA dari Institute of Chartered Financial Analyst pada tahun 1999. Saat ini adalah guru besar tetap di FEUI, ketua Dewan Pengurus *Indonesian Institute*

LAPORAN KOMITE AUDIT

The Audit Committee (“the Committee”) of PT Hero Supermarket Tbk with the new membership appointed by the Board of Commissioners has been in place effectively since June 2009, thus this report mainly covers the activities of the Committee since June 2009.

All members of the Committee are independent parties and comply with the qualifications stipulated by Bapepam-LK.

Audit Committee Members at present:

*Chairman: Erry Riyana Hardjapamekas
(Independent Commissioner)*

Member : Lindawati Gani (external party)

Member : Sidharta Utama (external party)

- Lindawati Gani**, Bachelor Degree in Accounting at the Faculty of Economics, Airlangga University in 1985, MBA at the Institute of Management Development Indonesia (IPMI) in 1986, MM education in Management Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI) in 1994 and PhD in Management Accounting from FEUI in 2002. She is the Chairman of Master Program in Accounting and Accounting Profession Education at FEUI and board member of examiners *Certified Professional Management Accountant* (CPMA), and audit committee member in several companies.
- Sidharta Utama**, Bachelor Degree in Accounting at the Faculty of Economics University of Indonesia (FEUI) in 1987, MBA in Finance and Information systems from Indiana University in 1990, and PhD in Accounting from Texas A&M University in 1996. He holds a CFA certification from the Institute of Chartered Financial Analyst in 1999. Currently, he is a permanent professor at FEUI, Board Chairman of *Indonesian Institute for Corporate*

for Corporate Directorship, serta anggota komite audit beberapa perusahaan terbuka di Indonesia.

Sepanjang tahun 2009 Komite telah mengadakan pertemuan sebanyak 8 kali (dua kali sebelum bulan Juni 2009 dan enam kali sejak bulan Juni 2009) dengan tingkat kehadiran Ketua dan Anggota 100%.

Pertemuan-pertemuan tersebut dilakukan bersama:

1. Dewan Komisaris,
2. Direksi dan Manajemen,
3. Sekretaris Perusahaan,
4. Auditor Internal,
5. Auditor Eksternal,
6. Internal Komite Audit.

Tugas utama Komite adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pemantuan (*oversight*) dalam rangka implementasi *Good Corporate Governance*.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, peran Komite adalah:

1. Memonitor pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem pengelolaan risiko untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola.
2. Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan.
3. Meningkatkan efektivitas Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
4. Memonitor kepatuhan terhadap hukum dan peraturan serta praktek bisnis yang beretika.
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite telah menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan tengah tahunan dan triwulan ketiga dengan manajemen, serta membahas rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit laporan keuangan tahun 2009 dengan manajemen dan auditor eksternal.

Directorship, and audit committee member in several public listed companies in Indonesia.

During 2009, the Committee held eight (8) meetings (two (2) meetings before June 2009 and six (6) meetings since June 2009) with 100% presence of the Chairman and Members.

All of the meetings were conducted together with:

1. *Board of Commissioners,*
2. *Directors and Management,*
3. *Company Secretary,*
4. *Internal Auditor,*
5. *External Auditor,*
6. *Internal Audit Committee.*

The main task of the Committee is to assist the Board of Commissioners to carry out its monitoring responsibility (oversight) in order to implement Good Corporate Governance.

In accordance to the Audit Committee Charter, the Committee's role is to:

- 1 *Monitor the implementation of internal control and risk management systems in order to minimize the possibility of mismanagement.*
2. *Improve the quality of financial statements.*
3. *Improve the effectiveness of the Internal Auditor and External Auditor.*
4. *Monitor compliance with laws and regulations and ethical business practices.*
5. *Identify matters that need the attention of the Board of Commissioners.*

The Committee has reviewed and discussed the half yearly and third quarter financial statements with management, and discussed the plan, implementation, and completion of audit of the financial statement year 2009 with management and the external auditors.

Komite mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK dan peraturan Bapepam-LK.

The Committee encourages management to continue improving the information disclosure in accordance to PSAK and Bapepam-LK rules.

Komite berpandangan bahwa Auditor Eksternal cukup profesional, independen dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaan auditnya serta terbuka dalam mendiskusikan masalah yang terkait dengan pelaksanaan audit atau aplikasi standar akuntansi keuangan.

The Committee opined that the External Auditor is quite professional, independent and objective in carrying out the audit work and open to discuss issues related to the implementation of the audit or application of financial accounting standards.

Komite telah membahas program kerja audit internal serta temuan-temuan utama audit internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya.

The Committee has discussed the internal audit working programme and the major findings of internal audit with management, and emphasized on the corrective follow-up actions.

Komite mendukung upaya manajemen untuk pemberdayaan fungsi audit internal, termasuk penetapan Piagam Internal Audit yang konsisten dengan peraturan Bapepam-LK dan prinsip *Good Corporate Governance*.

The Committee supports management's efforts to empower the internal audit function, including the formation of the Internal Audit Charter which is consistent with Bapepam-LK rules and principles of Good Corporate Governance.

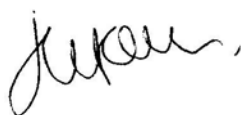
Komite terus menerus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan di lingkungan yang semakin tidak menentu.

The Committee continues to encourage the consistent application of risk management in this increasingly uncertain environment.

Jakarta, 17 Februari 2010



Erry Riyana Hardjapamekas
Ketua / *Chairman*



Sidharta Utama
Anggota / *Member*



Lindawati Gani
Anggota / *Member*

Perseroan berusaha keras untuk mentaati praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik dan Perilaku

Perseroan dan karyawannya menjalankan dan bertindak sesuai dengan kode etik dan perilaku Perseroan yang telah ada sejak beberapa tahun yang lalu.

Komposisi, Fungsi dan Rapat Perseroan

Pada akhir tahun 2009, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari enam anggota termasuk Presiden Komisaris dan dua Komisaris independen. Direksi Perseroan terdiri dari lima anggota termasuk Presiden Direktur. Direksi melakukan pengurusan atas kegiatan manajemen sehari-hari Perseroan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi.

Selama tahun 2009, Dewan Komisaris mengadakan dua kali rapat tidak termasuk rapat dengan Komite Audit. Direksi mengadakan rapat mingguan dengan manajemen senior untuk mengkaji operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Semua rapat dihadiri sesuai dengan korum yang diperlukan.

Komite Audit

Komite Audit melapor dan membantu Dewan Komisaris untuk memonitor dan mengkaji manajemen risiko dan pengawasan internal Perseroan. Komite Audit juga memberikan masukan-masukan kepada Direksi dan bekerja secara erat dengan auditor eksternal dan auditor internal. Piagam Komite Audit mengatur cara Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2009, Komite Audit mengadakan dua kali rapat ditambah rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, auditor eksternal, auditor internal, *Chief Financial Officer*, kepala hukum dan manajemen risiko. Semua rapat dihadiri sesuai dengan korum yang diperlukan. Laporan Komite Audit 2009 dilampirkan di laporan tahunan ini.

The Company endeavors to foster adherence to good corporate governance practices.

Ethics and Code of Conduct

The Company and its employees operate and act in accordance with the Company's Ethics and Code of Conduct which has been in place for a number of years.

Boards Composition, Functions and Meetings

At the year end 2009, the BOC of the Company consisted of six members including a President Commissioner and two independent Commissioners. The Board of Directors (BOD) of the Company consisted of five members including a President Director. The BOD is in charge of the daily management of the Company. The BOC supervises the Company and provides advice to the BOD.

During 2009, the BOC held two meetings excluding meetings with the Audit Committee. The BOD conducts weekly meetings with senior management to review the Company's operations and financial performance. All the meetings were attended with the required quorum.

Audit Committee

The Audit Committee reports to and assists the BOC to monitor and review the risk management and internal controls of the Company. The Audit Committee also provides inputs to the BOD and works closely with the internal and external auditors. The Audit Committee Charter governs the way the Audit Committee conduct its duties and responsibilities. In 2009, the Audit Committee held two meetings in addition to meetings with BOC, BOD, external auditors, internal auditors, Chief Financial Officer, Legal and Risk Management Head. All the meetings were attended with the required quorum. The 2009 Audit Committee report is annexed in this Annual Report.

Komite Manajemen Risiko

Salah satu aspek kunci tata kelola perusahaan yang efektif adalah formulasi dan eksekusi dari kerangka manajemen risiko. Kerangka ini dibentuk untuk mengidentifikasi, mengkuantifikasi, memprioritaskan dan menugaskan pemilik risiko terhadap masing-masing risiko kunci yang diidentifikasi. Kerangka ini meliputi risiko keuangan, operasional dan strategis dan dimonitor secara teratur.

Audit Internal

Audit Internal diatur dalam piagam untuk memenuhi peraturan pasar modal yang baru. Internal audit membantu Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi kewajiban regulasi dengan memberikan penilaian yang independen terhadap efektivitas sistem pengawasan internal dan proses dalam Perseroan. Audit internal memiliki akses yang tak terbatas terhadap informasi Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun 2009, Perseroan mengadakan satu kali rapat umum pemegang saham tahunan dan satu kali rapat umum pemegang saham luar biasa. Agenda rapat umum pemegang saham luar biasa adalah sehubungan dengan transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi potensial benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan terus menerus memonitor dan memberikan advis kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior tentang Undang-Undang, peraturan dan perundang-undangan yang relevan.

Risk Management Committee

One of the key aspects of effective corporate governance is the formulation and execution of a risk management framework. Our framework is designed to identify, quantify, prioritize and assign a risk owner to each key risk identified. This framework covers the financial, operational and strategic risks and is regularly monitored.

Internal Audit

The Internal Audit is governed by a Charter in compliance with the new capital market regulation. The internal auditors assist the BOC and BOD to exercise good corporate governance and meet their regulatory obligations by providing an independent assessment of the effectiveness of the internal control systems and processes within the Company. The internal auditors have unrestricted access to the Company's information.

General Meeting of Shareholders

In 2009, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders and one Extraordinary General Meeting of Shareholders. The agenda of the Extraordinary General Meeting dealt with material, affiliated party and potential conflict of interest transactions engaged by the Company.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary continuously monitors and advises the BOC, BOD and senior management on relevant laws, rules and regulations.

Kegiatan sosial, masyarakat dan lingkungan**A. Round up charity**

Pada Agustus 2008, Perseroan meluncurkan sebuah program yang sangat sukses untuk mengumpulkan sumbangan sukarela dari pelanggan dengan cara yang transparan dan otomatis. Pelanggan dapat memberikan kepada kasir kembalian uang kecil mereka untuk badan amal / yayasan yang dipilih oleh sebuah komite yang dibentuk oleh pelanggan, karyawan dan anggota dewan komisaris yang independen. Total Rp 2,9 miliar dengan murah hati disumbangkan oleh pelanggan kami untuk amal pada tahun 2009 sebagai berikut:

Community, Environment and Social Activities**A. Round up charity**

In August 2008, the Company launched a very successful programme to collect voluntary donations from customers in a fully transparent and automated way. Customers can give at our check-out counters their small change to charities selected by a Committee formed by customers, employees and an independent BOC member. A total Rp 2.9 billion was generously donated in 2009 by our customers to the following charities:

Amal dalam urutan kronologis / <i>Charity in chronological order of the donations</i>	Jumlah dalam Rp juta/ <i>Amount in Rp million</i>	Donasi digunakan untuk / <i>Donation used for</i>
Palang Merah Indonesia <i>Indonesia Red Cross</i>	293	Bantuan sosial <i>General relief</i>
Organisasi Anak Jalanan Indonesia <i>Indonesia Street Children Organization (ISCO)</i>	467	Program pendidikan kembali ke sekolah <i>Education : back to school programmes</i>
Yayasan Bakti Luhur <i>Bakti Luhur Foundation</i>	356	Kesehatan dan pelatihan untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus <i>Health and training for children with special needs</i>
Yayasan World Harvest <i>World Harvest Foundation</i>	278	Membangun sekolah dan menyediakan alat-alat sekolah bagi anak-anak miskin <i>Build a school and provide educational tools for poor children</i>
Yayasan Karang Widya <i>Karang Widya Foundation</i>	430	Membeli tanah untuk pertanian organik untuk mendidik anak-anak miskin <i>Buy land for an organic farm educating poor children</i>
Yayasan Cinta Anak Bangsa <i>Cinta Anak Bangsa Foundation</i> *) Hingga Januari 2010 / <i>Up to January 2010</i>	315 (*)	Pencegahan narkoba dan program pendidikan kembali ke sekolah <i>Drugs prevention and back to school programmes</i>
Bencana Bendungan Situ Gintung <i>Situ Gintung Dam Disaster</i>	52	Bantuan bencana sosial <i>Disaster relief</i>
Palang Merah Indonesia <i>Indonesia Red Cross</i>	285	Gempa bumi Jawa Barat <i>West Java earthquake</i>
Palang Merah Indonesia <i>Indonesia Red Cross</i>	425	Gempa bumi Sumatra Barat <i>West Sumatra earthquake</i>
Total 2009 / Total for 2009	Σ = 2.901	

B. Kegiatan utama CSR lainnya**Giant Pulang Kampung 2009 – 5.500 orang pulang kampung gratis**

Pada hari raya Idul Fitri (Lebaran), Giant memberangkatkan 110 bus untuk mengantar 5.500 orang pulang kampung secara gratis untuk 35 tujuan di Jawa. Gubernur DKI Jakarta melepas keberangkatan bus.

Pasar Murah / Pasar Rakyat 2009

Perseroan secara rutin memberikan diskon untuk bahan kebutuhan pokok guna menyokong masyarakat kurang mampu. Selama tahun 2009, Perseroan berkontribusi di tiga pasar murah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah setempat dan Departemen Perdagangan.

Dukungan untuk UKM

Perseroan secara aktif berpartisipasi di Pameran tahunan Pangan Nusa yang diprakarsai oleh Departemen Perdagangan. Selama pameran, para UKM mendapatkan konsultasi gratis oleh Perseroan dan berkesempatan bertemu dengan para pembeli. Perseroan juga mendukung program UKM Departemen Perdagangan dengan ikut serta pojok demo Sahabat PDKM (Pusat Dagang Kecil Menengah).

Perseroan juga mendukung program pemerintah “*One Village One Product*” dengan menyediakan akses pasar bagi produk UKM yang terpilih dalam program ini.

Tas Ramah Lingkungan (Green Bags)

Setelah memelopori tas ramah lingkungan pada tahun 2006, Perseroan juga meluncurkan pada tahun 2009 beberapa tas ramah lingkungan termasuk tas *bio-degradable* yang dapat terurai dalam dua tahun, tas belanja *reuseable* “*Green For Life*” dan tas belanja *stylish* yang dirancang oleh Adjie Notonegoro.

B. Other Main CSR Activities***Giant Pulang Kampung 2009 – 5,500 people returned home for free***

For the Idul Fitri (Lebaran), Giant arranged for 110 buses to take home 5,500 people for free to 35 destinations in Java. The DKI Jakarta Governor inaugurated the departure of the buses.

Cheap Market 2009

The Company regularly provides discounted basic food items to support the underprivileged community. In 2009, the Company contributed to three cheap markets held by local government and the Ministry of Trade.

Support for SME's

The Company actively participates in the annual SME Food Exhibition initiated by the Ministry of Trade. During the exhibition, SME's received free consulting by the Company and an opportunity to meet its buyers. The Company also supported the Ministry of Trade's SME programme by participating in SME Pojok Demo Sahabat PDKM.

The Company also supports the government's programme “One Village One Product” by providing market access to the SME's products selected in this programme.

Green Bags

After pioneering the eco-friendly bags in 2006, the Company also launched in 2009 several green bags including a bag that is bio-degradable in two years, a reusable “Green for Life” shopping bag and a stylish signature shopping bag designed by Adjie Notonegoro.

Ipung Kurnia

Presiden Komisaris

Diangkat sebagai Presiden Direktur pada tahun 1992 dan Komisaris Perseroan pada tanggal 26 Juni 2008. Memperoleh *Bachelor Degree* di bidang Marketing dari Universitas Simon Fraser, Canada (1986) dan MBA di bidang *Business and Finance* dari Universitas City, Canada. Mengikuti *Advanced Management Program* di Harvard Business School, Boston, USA (1999). Sebelum diangkat menjadi Presiden Direktur, menjabat sebagai Direktur Perseroan (1989 – 1992). Selain itu juga menjabat sebagai anggota Dewan Kehormatan APRINDO (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia).

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Desember 2008 diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Ali Darwin

Komisaris Independen

Diangkat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada Juni 2004. Memperoleh Sarjana Muda Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan (1973) dan Akuntan (Ak) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara - STAN (1985). Memperoleh gelar MSc jurusan Manajemen dari London Business School, UK (1995). Mengikuti pelatihan eksekutif "Program for Management Development (PMD)" di Harvard Business School, Boston, AS. (1993). Pengalaman kerja sebelumnya termasuk bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia (BPKP) dan di sektor swasta termasuk Direktur Keuangan PT Timah Tbk (1996-2002). Pada tahun 2003 bergabung dengan PT Aneka Gas Industri sebagai Wakil Direktur Utama dan efektif Juni 2004 menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama. Juga menjabat sebagai Ketua Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), anggota Dewan

Ipung Kurnia

President Commissioner

Appointed as President Director in 1992 and Commissioner of the Company on 26 June 2008. He received a Bachelor Degree in Marketing from the Simon Fraser University, Canada (1986) and holds a MBA Degree in Business and Finance from the City University, Canada. He also attended the Advanced Management Program at the Harvard Business School, Boston, USA (1999). Prior to his appointment as President Director, he served as a Director of the Company (1989 – 1992). He is a member of the Honorary Committee of APRINDO (Indonesian Retail and Merchants Association).

In accordance to the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 December 2008, he was appointed as President Commissioner of the Company.

Ali Darwin

Independent Commissioner

Appointed as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee in June 2004. He received a Bachelor Degree in Accounting from the Institut Ilmu Keuangan (IIK), Ministry of Finance (1973) and Registered Accountant (Ak) from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1985. He also holds a Master Degree in Management from the London Business School, UK (1995). He attended the Program for Management Development (PMD) at Harvard Business School, Boston, USA (1993) His prior experience included working for the Financial and Development of Supervisory Board of Republic of Indonesia (BPKP) and in private enterprises including serving as Finance Director of PT Timah Tbk (1996 - 2002). In 2003 he joined of PT Aneka Gas Industri as Vice President Director and as of June 2004 became Vice President Commissioner. He also acts as the Chairman of the Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI), the Council member of the Indonesian Institute of

Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), anggota Pengurus *Indonesia Financial Executives Association* (IFEA). Selain itu juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengurus dan Direktur Eksekutif *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR).

Erry Riyana Hardjapamekas

Komisaris Independen

Diangkat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada Juni 2009. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun pada level senior. Posisinya antara lain sebagai Presiden Komisaris PT Bank BNI Tbk dan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) serta Presiden Direktur PT Timah Tbk, PT Tambang Batu Bukit Asam, Komisaris dan Komisaris Utama Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, dan lain-lain.

Pada Februari 2008 ditunjuk oleh Presiden RI sebagai Ketua Tim Nasional Pelaksana Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI. Pada Juli 2008, ditunjuk sebagai Ketua Penasehat/Komite Pendiri UI (Universitas Indonesia) Pusat untuk Studi Tata Kelola (*Governance*) bekerja sama dengan *Hills Governance Center*, CSIS Washington.

Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan mengikuti berbagai pelatihan intensif termasuk di Harvard Business School.

Budi Setiadharna

Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris pada Juni 2006. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1970. Menjabat berbagai posisi di Grup Astra antara lain sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak Juni 2002 hingga 2005. Saat ini menjabat Presiden Komisaris PT Astra International Tbk sejak Mei 2005. Sebelumnya

Accountants (IAI), Board member of the Indonesia Financial Executives Association (IFEA). He is also the Board member and Executive Director of the National Center for Sustainability Reporting (NCSR)

Erry Riyana Hardjapamekas

Independent Commissioner

Appointed as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee in June 2009. He has more than 20 years corporate experience at Senior Level. Among other his positions, he was President Commissioner of PT Bank BNI Tbk, Deputy Chairman of Corruption Eradication Commission (KPK) and President Director of PT Timah Tbk, PT Tambang Batu Bara Bukit Asam, Commissioner and President Commissioner of Bursa Efek Jakarta (now called "Bursa Efek Indonesia"), Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong, etc.

Appointed in February 2008 by the President of Republic Indonesia as the Chairman of the National Team of Military Business Transfer. In July 2008, was appointed as Chairman Advisory Board/Founding Committee of the UI (University of Indonesia) Center for the Study of Governance in cooperation with Hills Governance Center, CSIS Washington.

He holds an Accounting bachelor degree from Padjadjaran University Bandung, and has attended various intensive trainings at Harvard Business School.

Budi Setiadharna

Commissioner

Appointed as Commissioner in June 2006. He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1970. He has served various positions in Astra Group among others as President Director of PT Astra International Tbk since June 2002 up to 2005. Currently serves as President Commissioner of PT Astra International Tbk since May 2005. He is a former Vice President Director

pernah menjabat Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk dari tahun 1998 hingga 2002, Presiden Direktur PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) dari tahun 1978 hingga 2000 dan General Manager Divisi Honda, PT Astra International Tbk dari tahun 1975 hingga 1978.

Poh Seng Pol

Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris pada Juni 2006. Memperoleh gelar *Bachelor of Business* (Akuntansi) sebagai lulusan terhormat dari Universitas RMIT, Melbourne, Australia. Memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman dalam bidang Keuangan dan Akuntansi, sebelumnya bekerja sebagai auditor di Ernst & Young Singapura dan Kepala Keuangan di WR Grace & Co dan Levis Strauss Asia kantor Singapura. Bergabung dengan Grup Dairy Farm pada tahun 1998 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha.

Dato John Coyle

Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris pada September 2007. Memiliki pengalaman di bidang ritel lebih dari 35 tahun. Diangkat sebagai Direktur Regional Dairy Farm East Asia pada tahun 2007 dengan tanggung jawab atas unit bisnis Dairy Farm di Malaysia, Indonesia, Vietnam dan Brunei. Sebelum memegang peranan ini, menjabat sebagai *Country Manager* Dairy Farm Malaysia yang terdiri dari unit bisnis Giant, Guardian dan Cold Storage. Memulai karirnya di Argyle Foods, Skotlandia sebelum pindah ke Afrika Selatan sebagai Manager Toko Supermarket OK Bazaars di Johannesburg. Kemudian memegang beberapa peran penting di grup Hyperama di Afrika Selatan, menjabat sebagai direktur pengelola sebelum bergabung dengan Dairy Farm pada tahun 2002.

of PT Astra International Tbk from 1998 to 2002, President Director PT Federal Motor (currently PT Astra Honda Motor) from 1978 to 2000 and General Manager Honda Division, PT Astra International Tbk from 1975 to 1978.

Poh Seng Pol

Commissioner

Appointed as Commissioner in June 2006. He holds a Bachelor of Business (Accountancy) degree with distinction from RMIT University, Melbourne, Australia. He has over 25 years of experience in the field of finance and accounting, having previously worked as auditor in Ernst & Young Singapore and Head of Finance in W R Grace & Co. and Levis Strauss Asia's Singapore office. He joined the Dairy Farm Group in 1998 and is presently the Group of Business Development Director.

Dato John Coyle

Commissioner

Appointed as Commissioner in September 2007. He has more than 35 years of retailing experiences. He is appointed as Dairy Farm East Asia Regional Director in 2007 with responsibilities for Dairy Farm's business units in Malaysia, Indonesia, Vietnam and Brunei. Prior to this role, he was the country manager for Dairy Farm Malaysia which comprised of the Giant, Guardian and Cold Storage businesses. He started his career with Argyle Foods, Scotland before moving to South Africa as store manager of OK Bazaars supermarkets in Johannesburg. He subsequently held several key roles in the Hyperama group in South Africa, serving as managing director of the group before joining Dairy Farm in 2002.

John Callaghan

Presiden Direktur

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada Juni 2008. Telah berkecimpung di bisnis ritel lebih dari 30 tahun, menjabat posisi senior eksekutif di Savacentre United Kingdom, Park N Shop Hongkong dan divisi Asda's Scottish. Dia diangkat sebagai *Chief Operating Officer* Perseroan pada Oktober 2007. Sebelum menjabat posisi ini, dia adalah direktur di Grup Musgrave yang menangani usaha bisnis ritel perkulakan dan *delivery* di Republik Irlandia dan Irlandia Utara.

Anton Lukmanto

Direktur

Diangkat sebagai Direktur pada tahun 1992. Mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta sampai tahun 1971. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai *Advertising Manager, Planning & Development Manager*, terakhir Business Manager Suara Karya/Suara Karya Grup (1971 – 1989), Direktur PT Suara Karya Maju (1984 – 1987) dan Direktur Utama PT Rindang Bumi Raya (1987 – 1990). Selain itu juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina APRINDO (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia).

Mabel (Thela) Iskandar

Direktur

Diangkat sebagai Direktur pada tahun 1991. Menamatkan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta (1982). Memulai karirnya sebagai *Assistant Accountant* di Derazona Air Service (1980), kemudian menjabat sebagai *Accountant* di PT Food Specialties Indonesia (Nestle) (1981). Tahun 1983 menduduki jabatan sebagai Manajer Divisi Keuangan dan Administrasi Perseroan dan diangkat sebagai *Assistant General Manager* Perseroan pada tahun 1988.

John Callaghan

President Director

Appointed as President Director of the Company in June 2008. He has been in the retail business for more than 30 years, having held senior executive positions in Savacentre United Kingdom, Park N Shop Hongkong and Asda's Scottish division. He was appointed as Chief Operating Officer of the Company in October 2007. Prior to holding this position, he was the director in charge of the Musgrave Group's wholesale and delivered retail business in the Republic of Ireland and Northern Ireland.

Anton Lukmanto

Director

Appointed as Director in 1992. He attended Medical School at Trisakti University, Jakarta up to 1971. Prior to joining the Company, he served as Advertising Manager, Planning & Development Manager, and Business Manager of Suara Karya/Suara Karya Group (1971 – 1989), as Director of PT Suara Karya Maju (1984 – 1987) and as President Director of PT Rindang Bumi Raya (1987 – 1990). He is the Chairman of the Supervisory Board of APRINDO (Indonesia Retail and Merchants Association).

Mabel (Thela) Iskandar

Director

Appointed as Director in 1991. She holds a degree from the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta (1982). Prior to joining the Company, she served as Assistant Accountant for Derazona Air Services (1980) and Accountant at PT Food Specialties Indonesia (Nestle) (1981). In 1983 she joined the Company as Divisional Manager Finance & Administration and then as Assistant General Manager in 1988.

Sugiyanto Wibawa

Direktur

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 26 Juni 2008. Mempunyai gelar MBA di bidang General Management. Diangkat sebagai Direktur Operasi supermarket Perseroan pada Januari 2007. Sebelum menjabat posisi ini, bekerja di Grup Johnny Andrean sebagai Wakil Presiden Direktur Bread Talk, JCO Donuts & Coffee dan salon Johnny Andrean. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Eksekutif dari supermarket Superindo (Grup Delhaize) sebelum bergabung dengan Grup Salim sebagai Manajer Produk, Manajer Regional, Manajer Grup Produk dan Direktur Eksekutif Gelael supermarket. Saat ini, dia juga menjadi dosen Manajemen Marketing dan seminar pada fakultas Manajemen Ekonomi Universitas Atmajaya, Jakarta pada pogram S1 dan S2.

Vincent Jegou

Direktur

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 10 Desember 2008. Lulus dari Universitas Strasbourg, Perancis pada tahun 1994. Bergabung dengan Dairy Farm sebagai Manajer Keuangan Grup pada Januari 2006 dan Direktur Keuangan IKEA Taiwan dari September 2006 sampai Januari 2008. Sebelumnya, bekerja di Jardine Matheson Grup Audit di London, Kuala Lumpur dan Singapura. Memperoleh gelar MBA dari Universitas Cambridge pada tahun 2003.

Sugiyanto Wibawa

Director

Appointed as Director of the Company on 26 June 2008. Holds an MBA degree in General Management. He was appointed as Operation supermarket Director of the Company in January 2007. Prior to be appointed to this position, he was serving Johnny Andrean Group as Vice President Director of Bread Talk, JCO Donuts and Coffee and Johnny Andrean salon. He was also a former Executive Director of Superindo supermarket (Delhaize Group) before joining Salim Group as Product Manager, Regional Manager, Product Group Manager and Gelael supermarket's Executive Director. Currently, he is a Marketing Management and Seminar lecturer at Faculty of Economy Management Atmajaya University, Jakarta at graduate and post graduate programs.

Vincent Jegou

Director

Appointed as Director of the Company on 10 December 2008. Graduated from the University of Strasbourg, France in 1994. He joined Dairy Farm as Group Finance Manager in January 2006 and was Finance Director of IKEA Taiwan from September 2006 to January 2008. Before that he was working for Jardine Matheson Group Audit in London, Kuala Lumpur and Singapore. He holds an MBA from Cambridge University acquired in 2003.

Laporan Tahunan 2009 ini disiapkan oleh manajemen PT Hero Supermarket Tbk dan telah disetujui oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

The 2009 Annual Report is prepared by PT Hero Supermarket Tbk's management and duly approved by the members of Board of Commissioners and Directors who are fully responsible for the accuracy of the Annual Report.

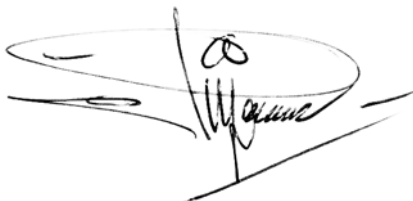
DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



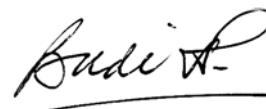
Ipung Kurnia
Presiden Komisaris
President Commissioner



Ali Darwin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budi Setiadharna
Komisaris
Commissioner



Poh Seng Pol
Komisaris
Commissioner



Dato John Coyle
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
DIRECTORS



John Callaghan
Presiden Direktur
President Director



Vincent Jegou
Direktur
Director



Mabel (Thela) Iskandar
Direktur
Director



Anton Lukmanto
Direktur
Director



Sugiyanto Wibawa
Direktur
Director

DIVIDEN

Tidak ada pembagian dividen di tahun 1998 hingga 2009

DIVIDEND

There were no dividends declared from 1998 to 2009

IKHTISAR SAHAM

Harga dan Transaksi Saham 2008 & 2009 (Triwulan)

STOCK HIGHLIGHT

Share Price and Transaction 2008 & 2009 (Quarterly)

2008

Periode/ <i>Period</i>	Harga Saham / <i>Share Price</i>		Transaksi Saham / <i>Share Transaction</i>	
	Harga Tertinggi/ <i>Highest Price</i>	Harga Terendah/ <i>Lowest Price</i>	Volume	Nilai/ <i>Value</i> (Rp)
Triwulan 1 <i>Quarter 1</i>	4.550	4.500	51.000	231.350.000
Triwulan 2 <i>Quarter 2</i>	4.000	4.000	5.500	22.000.000
Triwulan 3 <i>Quarter 3</i>	-	-	-	-
Triwulan 4 <i>Quarter 4</i>	-	-	-	-

2009

Periode/ <i>Period</i>	Harga Saham / <i>Share Price</i>		Transaksi Saham / <i>Share Transaction</i>	
	Harga Tertinggi/ <i>Highest Price</i>	Harga Terendah/ <i>Lowest Price</i>	Volume	Nilai/ <i>Value</i> (Rp)
Triwulan 1 <i>Quarter 1</i>	-	-	-	-
Triwulan 2 <i>Quarter 2</i>	-	-	-	-
Triwulan 3 <i>Quarter 3</i>	-	-	-	-
Triwulan 4 <i>Quarter 4</i>	4.000	4.000	500	2.000.000

Komite Audit / *Audit Committee*

Ketua / *Chairman* : Erry Riyana Hardjapamekas

Anggota / *Member* : Lindawati Gani

Anggota / *Member* : Sidharta Utama

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary* : Vivien Goh

Biro Administrasi Efek / *Share Register* :

PT EDI Indonesia

Wisma SMR 10th Floor

Jl. Yos Sudarso Kav. 89

Jakarta 14350, Indonesia

Kantor Akuntan Publik / *Auditor* :

Haryanto Sahari & Rekan

PricewaterhouseCoopers

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6

Jakarta 12940

Halaman Ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT Hero Supermarket Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2009 dan 2008

PT Hero Supermarket Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 December 2009 and 2008

27	Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Keuangan <i>Directors' Statement Regarding Responsibility for Financial Statements</i>
28	Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditors' Report</i>
29	Neraca 31 Desember 2009 dan 2008 <i>Balance Sheets 31 December 2009 and 2008</i>
31	Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 <i>Statements of Income for the Years ended 31 December 2009 and 2008</i>
32	Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 <i>Statements of Changes in Equity for the years ended 31 December 2009 and 2008</i>
33	Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 <i>Statements of Cash Flows for the years ended 31 December 2009 and 2008</i>
34	Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember 2009 dan 2008 <i>Notes to Financial Statements 31 December 2009 and 2008</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT HERO SUPERMARKET Tbk ("PERSEROAN") TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR PT HERO SUPERMARKET Tbk's (THE "COMPANY") FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2009 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

1. **Nama** : **John Callaghan**
Alamat kantor : Hero Building II, Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A
JAKARTA 12870
Alamat domisili/
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : The Ritz Carlton Jakarta
Pacific Place SCBD
Jl. Jend Sudirman 52 – 53
Jakarta 12190
No. Telepon : (021) 8378 8230
Jabatan : Direktur Utama

1. **Name** : **John Callaghan**
Office Address : **Hero Building II, 4th Floor**
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A
JAKARTA 12870
Address of domicile/ : **The Ritz Carlton Jakarta**
based on ID card : **Pacific Place SCBD**
or other identity : **Jl. Jend Sudirman 52 – 53**
document : **Jakarta 12190**
Telephone No. : **(021) 8378 8230**
Position : **President Director**

2. **Nama** : **Vincent Jean Jegou**
Alamat kantor : Hero Building II, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A
JAKARTA 12870
Alamat domisili/
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Jl. Kamboja 21 – Pejaten
Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 8378 8304
Jabatan : Direktur

2. **Name** : **Vincent Jean Jegou**
Office Address : **Hero Building II, 3rd Floor**
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A
JAKARTA 12870
Address of domicile/ : **Jl. Kamboja 21 – Pejaten**
based on ID card : **Jakarta Selatan**
or other identity :
document
Telephone No. : **(021) 8378 8304**
Position : **Director**

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
b. *The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA,
19 Februari /February 2009

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*


John Callaghan
Presiden Direktur/*President Director*


Vincent Jean Jegou
Direktur/*Director*

A100219042/DC2/EDR/III/2010

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone +62 21 5212901
Facsimile +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying balance sheets of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") as at 31 December 2009 and 2008, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta hasil usaha, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2009 and 2008, and the results of its operations and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JAKARTA,
19 Februari / February 2010



Eddy Rintis, SE., Ak., CPA

Surat Izin Praktik Akuntan Publik/Public Accountant License No. 04.1.0942

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.
Nomor Izin Usaha: KEP-131/KM.6/2004

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

NERACA

31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2009 AND 2008

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2008</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	52,743	3	148,636	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 2.248 (2008: Rp 1.919))	103,942	4	83,059	<i>(net of provision for doubtful accounts of Rp 2,248 (2008: Rp 1,919))</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25	27b	16	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 133 (2008: Rp 1.135))	18,773	5	17,091	<i>(net of provision for doubtful accounts of Rp 133 (2008: Rp 1,135))</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	27b	156	<i>Related parties -</i>
Persediaan-bersih	836,502	6	626,283	<i>Inventories-net</i>
Pajak dibayar dimuka	25,851	18a	8,985	<i>Prepaid tax</i>
Beban dibayar dimuka dan uang muka	<u>139,845</u>	7	<u>115,837</u>	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Jumlah aset lancar	<u>1,177,681</u>		<u>1,000,063</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16,461	5	17,262	<i>Other receivables - third party</i>
Beban dibayar dimuka dan uang muka	217,939	7	219,846	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Aset tetap				<i>Property, plant and equipments</i>
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 788.180 (2008: Rp 634.358) dan penyisihan penurunan nilai Rp 6.671 (2008: Rp 8.233))	1,291,480	8	752,371	<i>(net of accumulated depreciation of Rp 788,180 (2008: Rp 634,358) and provision for impairment of Rp 6,671 (2008: Rp 8,233))</i>
<i>Goodwill</i>	13,804	9	17,739	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan-bersih	75,385	18d	82,462	<i>Deferred tax assets-net</i>
Aset lain-lain	<u>37,538</u>	10	<u>37,949</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,652,607</u>		<u>1,127,629</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>2,830,288</u></u>		<u><u>2,127,692</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

NERACA

31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2009 AND 2008

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2008</u>	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	397,052	16	-	<i>Bank loans and overdraft</i>
Hutang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	772,852	11	677,429	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10,935	27b	6,745	<i>Related parties -</i>
Hutang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	220,778	12	199,885	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	371	27b	2,083	<i>Related parties -</i>
Hutang pajak	8,644	18b	62,843	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	210,209	13	177,465	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban diestimasi	10,837	14	9,642	<i>Provisions</i>
Penghasilan tangguhan	<u>17,436</u>	15	<u>21,964</u>	<i>Deferred income</i>
Jumlah kewajiban jangka pendek	<u>1,649,114</u>		<u>1,158,056</u>	<i>Total current liabilities</i>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	3,584	15	2,910	<i>Deferred income</i>
Kewajiban diestimasi	6,232	14	5,531	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>244,667</u>	17	<u>206,312</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah kewajiban jangka panjang	<u>254,483</u>		<u>214,753</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				
Modal dasar 900.000.000 saham				<i>Share capital -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 329.420.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	164,710	19	164,710	<i>Authorised 900,000,000 shares Issued and paid up 329,420,000 shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor-bersih	71,225	20	71,225	<i>Additional paid in capital-net</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	30,000	21	25,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>660,756</u>		<u>493,948</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>926,691</u>		<u>754,883</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>2,830,288</u>		<u>2,127,692</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - *Schedule*

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(*In millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

	<u>2009</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2008</u>	
Pendapatan bersih	6,653,396	28b	5,863,988	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(5,041,558)</u>	23	<u>(4,497,313)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>1,611,838</u>		<u>1,366,675</u>	Gross profit
Beban usaha:		24		Operating expenses:
Penjualan	(68,528)		(84,343)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	<u>(1,288,354)</u>		<u>(1,101,655)</u>	<i>General and administrative</i>
	<u>(1,356,882)</u>		<u>(1,185,998)</u>	
Laba usaha	<u>254,956</u>		<u>180,677</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain: (Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	(892)	8	605	Other income/(expenses): <i>(Loss)/gain on sale of property, plant and equipments</i>
Penghasilan bunga	2,779		4,479	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(28,191)		(1,311)	<i>Interest expense</i>
Pembalikan/(penyisihan) penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan dalam usaha	105		(122)	<i>Reversal of/(provision for) impairment of assets not used in operations</i>
Pembalikan/(penyisihan) penutupan toko	4,153		(10,308)	<i>Reversal of/(provision for) store closure</i>
Penyisihan untuk uang muka sewa	-	7b	(22,500)	<i>Provision for rental advances</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	<u>543</u>		<u>(593)</u>	<i>Foreign exchange gain/(loss)</i>
	<u>(21,503)</u>		<u>(29,750)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	233,453		150,927	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(61,645)</u>	18c	<u>(54,222)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>171,808</u>		<u>96,705</u>	Net income
Laba per saham dasar		22		Basic earnings per share
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	<u>774</u>		<u>548</u>	<i>Operating income per share (full Rupiah)</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>522</u>		<u>294</u>	<i>Net earnings per share (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - *Schedule*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo 1 Januari 2008		164,710	71,225	20,000	402,243	658,178
Penyisihan untuk cadangan wajib	21	-	-	5,000	(5,000)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	96,705	96,705
Saldo 31 Desember 2008		164,710	71,225	25,000	493,948	754,883
Penyisihan untuk cadangan wajib	21	-	-	5,000	(5,000)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	171,808	171,808
Saldo 31 Desember 2009		164,710	71,225	30,000	660,756	926,691

Balance as at 1 January 2008

Appropriation for statutory reserve

Net income for the year

Balance as at 31 December 2008

Appropriation for statutory reserve

Net income for the year

Balance as at 31 December 2009

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - *Schedule*

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2008</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,638,643		5,877,081	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(5,076,494)		(4,679,900)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(1,265,237)		(826,554)	<i>Payments to employees and others</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>296,912</u>		<u>370,627</u>	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1,042		2,423	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran bunga	(26,028)		(1,221)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran pajak	(94,877)		(39,443)	<i>Payment of taxes</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>177,049</u>		<u>332,386</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	882	8	3,861	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipments</i>
Perolehan aset tetap	(670,508)		(336,237)	<i>Acquisition of property, plant and equipments</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(669,626)</u>		<u>(332,376)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	710,000		-	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(335,000)		-	<i>Repayment of bank loans</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>375,000</u>		<u>-</u>	Net cash provided from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(117,577)		10	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	148,636		148,823	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(368)		(197)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	<u><u>30,691</u></u>		<u><u>148,636</u></u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE YEAR
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:				Significant activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui hutang	37,591		21,306	<i>Acquisition of fixed assets through payable</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	52,743	3	148,636	<i>Cash and cash equivalent</i>
Cerukan	(22,052)	16	-	<i>Overdraft</i>
	<u><u>30,691</u></u>		<u><u>148,636</u></u>	
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan				<i>The accompanying notes form an integral part of these financial statements</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009 AND 2008

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar perseroan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 72 tanggal 24 Juli 2008. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Keputusan No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009.

Perseroan bergerak di bidang supermarket dan hipermarket, perdagangan dan jasa yang dibagi dalam dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Tindakan	Tahun /Year	Action
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.
Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh).	1992	Limited public offering with pre-emptive rights I of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah).
Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh).	2001	Limited public offering with pre-emptive rights II of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah).

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment in relation to amendment of the Articles of Association to comply with Limited Company Law No. 40/2007 was effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah, SH., dated 24 July 2008. The Amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008 dated 20 October 2008 and published in Supplement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009.

The Company is engaged in the operation of supermarkets and hypermarkets, trading and services. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty operations.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure in the Company are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND 2008 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen:	Ali Darwin
	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris:	Dato John Coyle
	Budi Setiadharna
	Poh Seng Pol
Direksi	
Presiden Direktur	John Callaghan
Direktur:	Mabel Thela Iskandar
	Anton Lukmanto
	Sugiyanto Wibawa
	Vincent Jean Jegou

Pada 31 Desember 2009, Perseroan mempunyai 12.697 karyawan (2008: 12.291 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah Rp 487.421 (2008: Rp 429.784).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada 19 Februari 2010.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*) kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

1. GENERAL (continued)

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2008</u>	
		Board of Commissioners
Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	<i>President Commissioner</i>
Ali Darwin	Ali Darwin	<i>Independent Commissioners:</i>
Prof. Dr. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Prof. Dr. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	
Dato John Coyle	Dato John Coyle	<i>Commissioners:</i>
Budi Setiadharna	Budi Setiadharna	
Poh Seng Pol	Poh Seng Pol	
		Directors
John Callaghan	John Callaghan	<i>President Director</i>
Mabel Thela Iskandar	Mabel Thela Iskandar	<i>Directors:</i>
Anton Lukmanto	Anton Lukmanto	
Sugiyanto Wibawa	Sugiyanto Wibawa	
Vincent Jean Jegou	Vincent Jean Jegou	

As at 31 December 2009, the Company had a total of 12,697 employees (2008: 12,291 employees) with total employee costs for the year ended 31 December 2009 of approximately Rp 487,421 (2008: Rp 429,784).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 19 February 2010.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, unless otherwise stated.

The financial statements have also been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca yaitu sebagai berikut:

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at Bank Indonesia's middle rates as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	2009	2008	
1 Dolar Amerika Serikat	9,400	10,950	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	6,699	7,607	1 Singapore Dollar
1 Euro	13,510	15,432	1 Euro
1 Ringgit Malaysia	2,747	3,153	1 Malaysia Ringgit
1 Dolar Hong Kong	1,212	1,413	1 Hong Kong Dollar

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009 AND 2008

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian karena selisih nilai tukar yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan sebelumnya.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan jumlah yang dapat dipulihkan dari penjualan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising on transactions in a foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of income.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of a provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts.

Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the previous physical inventory.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the recoverable amount from the sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

h. Property, plant and equipments and depreciation

Property, plant and equipments are stated at cost less accumulated depreciation.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20 – 40
Peralatan kantor dan toko	3 – 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 – 7

Buildings
Office and store equipment
Motor vehicles
Machinery and equipment

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Keuntungan atas penjualan aset tetap' di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Gain on sale of property, plant, and equipments' in the statements of income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Aset yang tidak digunakan dalam usaha diklasifikasikan sebagai aset lain-lain.

i. Properti investasi

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk: (a) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau (b) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode penilaian profesional, contohnya dengan menggunakan properti yang sebanding sebagai panduan untuk menentukan harga pasar kini atau menerapkan metode arus kas diskontoan.

j. Kerja Sama Operasi

Kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dicatat sesuai dengan bentuk kerjasama operasi tersebut dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 39 "Akuntansi Kerjasama Operasi".

h. Property, plant and equipments and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Assets not used in operations are classified as other assets.

i. Investment property

Investment property is defined as property (land or a building – or part of a building – or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for: (a) use in the production of supply of goods or services or for administrative purposes; or (b) sale in the ordinary course of business.

Investment property, principally comprising freehold office buildings, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is stated at amortised cost. Transaction costs are included on initial measurement. The fair value of investment property is disclosed in the notes to the financial statements. These are assessed using professional valuation methods, such as taking comparable properties as a guide to current market prices or by applying the discounted cash flow method.

j. Joint Operation

Cooperation with other parties in the form of joint operation agreement are recorded in accordance with the joint operation and with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No 39 "Accounting for Joint Operation".

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Pola kerjasama operasi yang umum dilakukan adalah Bangun, Kelola, Serah dimana Perseroan membangun gedung, memanfaatkan gedung tersebut untuk periode waktu tertentu (biasanya antara 15 – 20 tahun) sebelum akhirnya diserahkan kepada pemilik tanah.

Pengeluaran sehubungan dengan pembangunan aset ini dibukukan sebagai aset kerjasama operasi. Aset kerjasama operasi ini disusutkan sesuai dengan masa perjanjian kerjasama operasi dengan metode garis lurus.

k. Biaya legal perolehan hak atas tanah

Biaya-biaya legal yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

l. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai ketika terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aset.

m. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Joint Operation (continued)

The form of the cooperation is Build, Operate, Transfer where the Company construct and operate building for a certain period of time (usually between 15 to 20 years) before it is handed over to the land owner.

Expenditure in relation to the construction of the assets is booked as joint operation assets. The joint operation assets are depreciated over the period in the joint operation agreement using straight line method.

k. Legal cost for landrights acquisition

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of landrights are capitalised and amortised over their useful lives using the straight line method.

l. Impairment of assets

At balance sheet date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

m. Leases

Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

n. Transaksi jual dan sewa-balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, keuntungan penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Kerugian penjualan diakui segera sebagai kerugian penurunan nilai ketika penjualan terjadi.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi, keuntungan atau kerugian penjualan diperlakukan sebagai berikut:

- diakui segera ketika transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar
- jika harga jual dibawah nilai wajar, keuntungan atau kerugian harus diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa dimasa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.
- jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the income statement over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

n. Sale and leaseback transactions

When a sale and leaseback results in a finance lease, any gain on the sale is deferred and recognised as income over the lease term. Any loss on the sale is immediately recognised as an impairment loss when the sale occurs.

If the leaseback is classified as an operating lease, the gain or loss are accounted as follows:

- they are recognised immediately when it is clear that the transaction is established at fair value
- if the sale price is below fair value, any profit or loss is recognised immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market prices, it is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.
- if the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun. Periode amortisasi ini berdasarkan masa manfaat dari aset utama yang diperoleh Perseroan.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is amortised using the straight-line method over a period of 10 years. The period of amortisation was based on the estimated useful lives of the main assets acquired by the Company.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang ditagih dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai kewajiban dalam neraca dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

p. Deferred income

Income billed in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the balance sheet and credited to the statement of income on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Kewajiban diestimasi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the estimate of the amount is reliable. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2p). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

r. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2p). Net sales are net of returns, discounts and value added tax.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

s. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perseroan yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Bila tidak ada pasar yang aktif (*deep market*) bagi obligasi tersebut, maka harus digunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date, and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation. Where there is no deep market in such bonds, the market yield at the balance sheet date on government bonds shall be used.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dengan 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted to present value.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

u. Laba per saham dasar

u. Basic earnings per share

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Operating and net earnings per share have been computed by dividing operating income and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the year.

v. Laba bersih per dilusian (LPS dilusian)

v. Diluted earnings per share (Diluted EPS)

Dalam perhitungan laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

The diluted earning per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

w. Beban emisi efek ekuitas

w. Expenses related to share issues

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah berdasarkan segmen usaha. Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Segmen usaha yang diidentifikasi Perseroan adalah komponen yang dapat dibedakan dalam bidang usaha yaitu eceran skala besar dan skala kecil.

Segmen geografis adalah komponen perseroan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi lain.

x. Segment reporting

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments. A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The business segments identified by the Company are the distinguishable components of large format and small format retailing.

A geographical segment is engaged in providing product or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	41,193	42,555	<i>Rupiah</i>
US Dollar	20	31	<i>US Dollar</i>
SG Dollar	<u>2</u>	<u>2</u>	<i>SG Dollar</i>
	<u>41,215</u>	<u>42,588</u>	
Bank			Cash in Bank
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Standard Chartered Bank	5,853	2,587	<i>Standard Chartered Bank</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	3,934	31,461	<i>Others (below Rp 2 billion each)</i>
US Dollar			<i>US Dollar</i>
Citibank, N.A.	94	5,634	<i>Citibank, N.A.</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>1,647</u>	<u>1,366</u>	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
	<u>11,528</u>	<u>41,048</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Citibank, N.A.	<u>-</u>	<u>65,000</u>	<i>Citibank, N.A.</i>
	<u>52,743</u>	<u>148,636</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk deposito Rupiah berkisar antara 4,75% - 8,49% pada tahun 2009 (2008: 2,25% - 8,72%).

Semua deposito mempunyai tanggal jatuh tempo satu bulan atau kurang dari tanggal neraca.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates for Rupiah deposits ranged between 4.75% - 8.49% in 2009 (2008: 2.25% - 8.72%).

All deposits have maturity dates of one month or less from the balance sheets date.

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Promosi	88,545	73,964
Kartu kredit	<u>17,645</u>	<u>11,014</u>
	106,190	84,978
Dikurangi:		
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(2,248)</u>	<u>(1,919)</u>
	<u><u>103,942</u></u>	<u><u>83,059</u></u>

Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan dari kegiatan promosi. Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Lancar	78,337	59,658
Jatuh tempo < 30 hari	22,300	18,292
Jatuh tempo 30 – 90 hari	3,285	4,846
Jatuh tempo > 90 hari	<u>2,268</u>	<u>2,182</u>
	106,190	84,978
Dikurangi:		
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(2,248)</u>	<u>(1,919)</u>
	<u><u>103,942</u></u>	<u><u>83,059</u></u>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal	1,919	3,810
Penambahan	1,414	1,693
Penghapusan piutang tak tertagih	<u>(1,085)</u>	<u>(3,584)</u>
Saldo akhir	<u><u>2,248</u></u>	<u><u>1,919</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

*Promotions
Credit cards*

*Less:
Provision for doubtful accounts -*

Trade receivables due from third parties arise from sales paid by credit cards and from promotional activities. All trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging of trade receivables is as follows:

*Current
Overdue < 30 days
Overdue 30 – 90 days
Overdue > 90 days*

*Less:
Provision for doubtful accounts -*

The movement in the provision for doubtful accounts is as follows:

*Beginning balance
Addition
Doubtful debts written off*

Ending balance

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that the amount of provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

5. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	2009		2008		
	Lancar/ <i>Current</i>	Tidak lancar/ <i>Non-current</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Tidak lancar/ <i>Non-current</i>	
Piutang pinjaman	5,000	16,461	6,200	17,262	<i>Loan receivable</i>
Tagihan kepada penyewa	11,545	-	8,237	-	<i>Receivables from tenants</i>
Tagihan kepada pemilik gedung	-	-	1,472	-	<i>Receivables from landlords</i>
Tagihan penjualan aset	-	-	585	-	<i>Receivables from sale of property, plant and equipments</i>
Lain-lain	2,361	-	1,732	-	<i>Others</i>
	18,906	16,461	18,226	17,262	
Dikurangi:					<i>Less:</i>
- Penyisihan piutang tak tertagih	(133)	-	(1,135)	-	<i>Provision for doubtful - accounts</i>
	<u>18,773</u>	<u>16,461</u>	<u>17,091</u>	<u>17,262</u>	

Piutang pinjaman merupakan kesepakatan Perseroan dengan pemilik tanah untuk mendanai sebagian pembangunan toko dan akan dilunasi dalam beberapa cicilan sampai dengan tahun 2011.

Loan receivable relates to arrangements between Company and landlords to partially fund the construction of stores which will be repaid in several installments until 2011.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for doubtful accounts is as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	1,135	1,373	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan	(1,002)	547	<i>(Reversal)/addition</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	-	(785)	<i>Doubtful debts written off</i>
Saldo akhir	<u>133</u>	<u>1,135</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts, the Company's management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of other receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN-BERSIH

6. INVENTORIES-NET

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Persediaan untuk dijual	885,376	694,269	<i>Merchandise for sale</i>
Barang dalam perjalanan	21,962	12,822	<i>Goods in transit</i>
Perlengkapan	<u>487</u>	<u>432</u>	<i>Supplies</i>
	907,825	707,523	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan kehilangan persediaan	(9,097)	(13,309)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	<u>(62,226)</u>	<u>(67,931)</u>	<i>Provision for obsolete and - slow moving inventory</i>
	<u>836,502</u>	<u>626,283</u>	

Mutasi penyisihan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal	81,240	45,356	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	20,428	47,192	<i>Addition</i>
Realisasi	<u>(30,345)</u>	<u>(11,308)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>71,323</u>	<u>81,240</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah penyisihan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses.

Pada 31 Desember 2009 dan 2008, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2009 sebesar US\$ 97,27 juta atau setara dengan Rp 914.334 (2008: US\$ 74,55 juta atau setara dengan Rp 816.349) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2009 and 2008, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2009 amounting to US\$ 97.27 million or equivalent to Rp 914,334 (2008: US\$ 74.55 million or equivalent to Rp 816,349) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2009</u>		<u>2008</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Beban dibayar dimuka	136,943	134,902	110,121	138,820	<i>Prepaid expenses Advances</i>
Uang muka	<u>2,902</u>	<u>83,037</u>	<u>5,716</u>	<u>81,026</u>	
	<u>139,845</u>	<u>217,939</u>	<u>115,837</u>	<u>219,846</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA **7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**
(lanjutan) *(continued)*

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Sewa bangunan - pihak ketiga	267,266	249,967	<i>Rent of building - third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan	<u>(1,339)</u>	<u>(6,522)</u>	<i>Provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses</i>
	265,927	243,445	
Asuransi	1,027	737	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>4,891</u>	<u>4,759</u>	<i>Others</i>
	<u><u>271,845</u></u>	<u><u>248,941</u></u>	

Mutasi penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal	6,522	2,287	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan	(4,051)	4,765	<i>(Reversal)/addition</i>
Realisasi	<u>(1,132)</u>	<u>(530)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u><u>1,339</u></u>	<u><u>6,522</u></u>	<i>Ending balance</i>

b. Uang muka

b. Advances

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Uang muka sewa	47,648	25,654	<i>Rental advances</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan untuk uang muka sewa	<u>(20,000)</u>	<u>(22,500)</u>	<i>Provision for rental advances -</i>
	27,648	3,154	
Uang muka perolehan aset tetap	55,389	77,872	<i>Advances for acquisition of property, plant and equipments</i>
Uang muka kepada pemasok	<u>2,902</u>	<u>5,716</u>	<i>Advances to suppliers</i>
	<u><u>85,939</u></u>	<u><u>86,742</u></u>	

Mutasi penyisihan untuk uang muka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for advances is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal	22,500	-	<i>Beginning balance</i>
(Realisasi)/penambahan	<u>(2,500)</u>	<u>22,500</u>	<i>(Realisation)/addition</i>
Saldo akhir	<u><u>20,000</u></u>	<u><u>22,500</u></u>	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(Lanjutan)

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)

b. Uang muka (lanjutan)

b. Advances (continued)

Manajemen berpendapat bahwa pengembalian sebagian uang muka sewa sangat diragukan, sehingga Perseroan mencadangkan uang muka sewa yang dibayarkan ke pemilik tanah yang mengalami kesulitan keuangan untuk toko-toko yang belum dibuka.

Management is of the opinion that the recoverability of some advance rentals is highly in doubt, therefore the Company has provided for risk exposure on rental advances made to landlords in financial difficulties for stores not opened yet.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	31/12/2008	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ <i>Transfers from/(to) other assets</i>	(Pengurangan)/ <i>(Disposals)</i>	31/12/2009	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	30,607	197,954	-	-	-	228,561	Land
Bangunan	144,512	9,460	41,408	-	-	195,380	Buildings
Peralatan kantor & toko	1,011,047	54,730	251,432	900	(21,478)	1,296,631	Office & store equipment
Kendaraan bermotor	23,148	6,461	-	-	(824)	28,785	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	17,510	1,767	12,912	-	(194)	31,995	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	115,405	442,593	(460,210)	-	-	97,788	Assets under construction
	<u>1,342,229</u>	<u>712,965</u>	<u>(154,458)</u>	<u>900</u>	<u>(22,496)</u>	<u>1,879,140</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	52,733	-	154,458	-	-	207,191	
	<u>1,394,962</u>	<u>712,965</u>	<u>-</u>	<u>900</u>	<u>(22,496)</u>	<u>2,086,331</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(43,049)	(4,970)	-	-	-	(48,019)	Buildings
Peralatan kantor & toko	(562,337)	(152,927)	-	(470)	18,363	(697,371)	Office & store equipment
Kendaraan bermotor	(12,521)	(4,330)	-	-	682	(16,169)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(12,897)	(3,038)	-	-	85	(15,850)	Machinery and equipment
	<u>(630,804)</u>	<u>(165,265)</u>	<u>-</u>	<u>(470)</u>	<u>19,130</u>	<u>(777,409)</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	(3,554)	(7,217)	-	-	-	(10,771)	
	<u>(634,358)</u>	<u>(172,482)</u>	<u>-</u>	<u>(470)</u>	<u>19,130</u>	<u>(788,180)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(8,233)	485	-	-	1,077	(6,671)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	<u>752,371</u>					<u>1,291,480</u>	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)**

	31/12/2007	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ <i>Transfers from/(to) other assets</i>	(Pengurangan)/ <i>(Disposals)</i>	31/12/2008	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	30,607	-	-	-	-	30,607	Land
Bangunan	144,512	7,000	-	(7,000)	-	144,512	Buildings
Peralatan kantor & toko	781,170	31,238	220,759	5,893	(28,013)	1,011,047	Office & store equipment
Kendaraan bermotor	24,732	5,193	-	-	(6,777)	23,148	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16,206	150	1,419	179	(444)	17,510	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	79,085	292,027	(255,707)	-	-	115,405	Assets under construction
	<u>1,076,312</u>	<u>335,608</u>	<u>(33,529)</u>	<u>(928)</u>	<u>(35,234)</u>	<u>1,342,229</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	19,204	-	33,529	-	-	52,733	
	<u>1,095,516</u>	<u>335,608</u>	<u>-</u>	<u>(928)</u>	<u>(35,234)</u>	<u>1,394,962</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(38,079)	(4,970)	-	-	-	(43,049)	Buildings
Peralatan kantor & toko	(464,281)	(119,801)	-	(1,643)	23,388	(562,337)	Office & store equipment
Kendaraan bermotor	(15,072)	(3,356)	-	-	5,907	(12,521)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(11,106)	(2,014)	-	(85)	308	(12,897)	Machinery and equipment
	<u>(528,538)</u>	<u>(130,141)</u>	<u>-</u>	<u>(1,728)</u>	<u>29,603</u>	<u>(630,804)</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	(2,002)	(1,552)	-	-	-	(3,554)	
	<u>(530,540)</u>	<u>(131,693)</u>	<u>-</u>	<u>(1,728)</u>	<u>29,603</u>	<u>(634,358)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(3,976)	(6,435)	-	-	2,178	(8,233)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	<u>561,000</u>					<u>752,371</u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 172.482 (2008: Rp 131.693) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation of Rp 172,482 (2008: Rp 131,693) was charged as general and administrative expenses.

Pada 31 Desember 2009, Perseroan mempunyai 9 lokasi tanah terdiri dari 23 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat antara 3 tahun sampai dengan 28 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2009, the Company had 9 locations of land consisting of 23 Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining periods of validity ranging from 3 to 28 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Pada 31 Desember 2009 dan 2008, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2009 sebesar US\$ 305,87 juta dengan Rp 2.875.178 (2008: US\$ 229,6 juta atau setara dengan Rp 2.514.156) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2009 and 2008, the Company's property, plant and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2009 amounting to US\$ 305.87 million or equivalent to Rp 2,875,178 (2008: US\$ 229.6 million or equivalent to Rp 2,514,156) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)**

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

Pada 31 Desember 2009, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 5%-95% (2008: 20%-95%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada 2010.

As at 31 December 2009, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 5%-95% (2008: 20%-95%) of total value of contract. Assets under construction are estimated to be completed in 2010.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Based on management review, the net book value of property, plant and equipments after deducted by provision for impairment reflects its recoverable amount.

Perhitungan (kerugian)/keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (loss)/gain on sale of property, plant and equipments is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Harga perolehan:			<i>Cost:</i>
- Peralatan kantor dan toko	(21,478)	(28,013)	<i>Office and store equipment -</i>
- Kendaraan bermotor	(824)	(6,777)	<i>Motor vehicles -</i>
- Mesin dan peralatan	<u>(194)</u>	<u>(444)</u>	<i>Machinery and equipment -</i>
	<u>(22,496)</u>	<u>(35,234)</u>	
Akumulasi penyusutan:			<i>Accumulated depreciation:</i>
- Peralatan kantor dan toko	18,363	23,388	<i>Office and store equipment -</i>
- Kendaraan bermotor	682	5,907	<i>Motor vehicles -</i>
- Mesin dan peralatan	<u>85</u>	<u>308</u>	<i>Machinery and equipment -</i>
	<u>19,130</u>	<u>29,603</u>	
Penyisihan untuk penutupan toko dan asuransi	<u>1,592</u>	<u>2,375</u>	<i>Provision for store closures and insurance</i>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(1,774)	(3,256)	<i>Carrying value of property, plant and equipments sold</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>882</u>	<u>3,861</u>	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipments</i>
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	<u>(892)</u>	<u>605</u>	<i>(Loss)/gain on sale of property, plant and equipments</i>

9. GOODWILL

9. GOODWILL

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan goodwill yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and related goodwill are as follows:

Harga perolehan	115,314		<i>Cost</i>
Penyesuaian	<u>(445)</u>		<i>Adjustment</i>
Jumlah	114,869		<i>Total</i>
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>(75,476)</u>		<i>Fair value of net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i>	<u>39,393</u>		<i>Goodwill</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. GOODWILL (lanjutan)

9. GOODWILL (continued)

Mutasi *goodwill* adalah sebagai berikut:

Movement of goodwill is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Harga perolehan	39,393	39,393	Cost
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortisation</i>
- Saldo awal	(21,654)	(17,719)	<i>Beginning balance -</i>
- Beban amortisasi	(3,935)	(3,935)	<i>Amortisation expense -</i>
Saldo akhir	(25,589)	(21,654)	<i>Ending balance</i>
Nilai buku bersih	<u>13,804</u>	<u>17,739</u>	<i>Net book value</i>

Amortisasi *goodwill* diklasifikasikan sebagai beban umum dan administrasi.

Amortisation of goodwill is classified as a general and administrative expense.

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Uang jaminan	30,335	30,642	<i>Refundable deposits</i>
Properti investasi	7,000	7,000	<i>Investment property</i>
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	138	199	<i>Assets not used in operations</i>
Biaya tanggungan pengurusan hak atas tanah	65	108	<i>Deferred landright costs</i>
	<u>37,538</u>	<u>37,949</u>	

a. Uang jaminan

a. Refundable deposits

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Sewa dan utilitas			<i>Rent and utilities</i>
- Pihak ketiga	30,260	31,756	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27b)	231	231	<i>Related parties (Note 27b) -</i>
	30,491	31,987	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih	(156)	(1,345)	<i>Provisions for uncollectible - deposits</i>
	<u>30,335</u>	<u>30,642</u>	

Mutasi penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for uncollectible deposits is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal (Pembalikan)/penambahan	1,345	218	<i>Beginning balance (Reversal)/addition</i>
Realisasi	(755)	(37)	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>156</u>	<u>1,345</u>	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

10. OTHER ASSETS (continued)

b. Properti investasi

b. Investment property

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dikuasai oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2009 adalah Rp 6,5 miliar.

Investment property represent two units apartment owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 December 2009 was Rp 6.5 billion.

11. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Saldo ini merupakan hutang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

This balance represents payables for inventory purchase from third parties.

12. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Perolehan aset tetap	181,073	161,099	<i>Acquisition of property, plant and equipments</i>
Uang jaminan penyewa	13,582	9,472	<i>Refundable tenant deposits</i>
Kupon belanja Hero	9,437	7,804	<i>Hero coupon certificates</i>
Utilitas	6,908	5,266	<i>Utilities</i>
Uang muka dari penyewa	3,014	3,070	<i>Tenant advances</i>
Hutang pada Astek	1,402	1,268	<i>Payable to Astek</i>
Peralatan kantor	1,122	680	<i>Office supplies</i>
Sewa	574	2,047	<i>Rent</i>
Lain-lain	3,666	9,179	<i>Others</i>
	<u>220,778</u>	<u>199,885</u>	

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Gaji dan tunjangan	80,653	68,702	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	34,513	25,484	<i>Rent</i>
Utilitas	28,108	23,422	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	18,823	21,242	<i>Repairs and maintenance</i>
Pemasaran	14,404	12,174	<i>Marketing</i>
Distribusi	5,909	6,499	<i>Distribution</i>
Keamanan	4,420	3,112	<i>Security</i>
Pajak reklame	4,357	3,703	<i>Billboard tax</i>
Honorarium konsultan	3,357	3,289	<i>Professional fees</i>
Pengobatan	2,800	1,686	<i>Medical</i>
Bunga	2,577	414	<i>Interest</i>
Asuransi	2,028	1,696	<i>Insurance</i>
Lain-lain	8,260	6,042	<i>Others</i>
	<u>210,209</u>	<u>177,465</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN DIESTIMASI

14. PROVISIONS

	2009		2008		
	Lancar/ <i>Current</i>	Tidak lancar/ <i>Non-current</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Tidak lancar/ <i>Non-current</i>	
Biaya pemulihan toko	-	6,232	-	5,531	<i>Reinstatement cost</i>
Penutupan toko	3,393	-	2,705	-	<i>Store closures</i>
Lain-lain	7,444	-	6,937	-	<i>Others</i>
	<u>10,837</u>	<u>6,232</u>	<u>9,642</u>	<u>5,531</u>	

Mutasi kewajiban diestimasi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	15,173	13,342	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,186	3,254	<i>Addition</i>
Realisasi	(290)	(1,423)	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>17,069</u>	<u>15,173</u>	<i>Ending balance</i>

15. PENGHASILAN TANGGUHAN

15. DEFERRED INCOME

	2009	2008	
Promosi	4,096	14,796	<i>Promotions</i>
Sewa	10,763	8,787	<i>Rent</i>
Lain-lain	6,161	1,291	<i>Others</i>
	<u>21,020</u>	<u>24,874</u>	
Lancar	17,436	21,964	<i>Current</i>
Tidak lancar - sewa	3,584	2,910	<i>Non-current - rental</i>
	<u>21,020</u>	<u>24,874</u>	

Penghasilan tangguhan atas promosi merupakan penghasilan yang belum diakui atas kerjasama promosi dengan para pemasok tertentu.

Deferred income for promotions represents income not yet earned from joint promotions with certain suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, 31 Desember 2009 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the provision for employee benefit obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, as at 31 December 2009 based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Tingkat diskonto	11%	12%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	<i>1980 US CSO mortality rate</i>		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	<i>10% mortality rate</i>		<i>Disability rate</i>
Umur pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal	206,312	176,530	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	51,125	42,977	<i>Current year expense</i>
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	<u>(12,770)</u>	<u>(13,195)</u>	<i>Amounts paid during the year</i>
Saldo akhir	<u><u>244,667</u></u>	<u><u>206,312</u></u>	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui pada neraca ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the balance sheets are determined as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Nilai kini kewajiban	228,376	212,698	<i>Present value of obligations</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	22,773	1,297	<i>Unrecognised actuarial gain</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(6,482)</u>	<u>(7,683)</u>	<i>Unrecognised past service costs</i>
Kewajiban pada neraca	<u><u>244,667</u></u>	<u><u>206,312</u></u>	<i>Liability in the balance sheet</i>

Terdiri dari:

Consist of:

Imbalan kerja			<i>Employee benefits</i>
- Imbalan pensiun	212,807	179,811	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>31,860</u>	<u>26,501</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	<u><u>244,667</u></u>	<u><u>206,312</u></u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of income are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Biaya jasa kini	20,127	18,792	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	25,661	20,729	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	1,201	1,201	<i>Amortisation of unrecognised past service costs</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui	2,181	(4,164)	<i>Recognition of actuarial loss/(gain)</i>
Biaya jasa lalu yang diakui	489	3,916	<i>Immediate recognition of past service cost</i>
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan-kelebihan pembayaran	<u>1,466</u>	<u>2,503</u>	<i>Benefit paid in period excess payment</i>
Jumlah	<u><u>51,125</u></u>	<u><u>42,977</u></u>	<i>Total</i>

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>25,851</u>	<u>8,985</u>	<i>Value Added Tax</i>

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
- Pasal 21	1,572	5,577	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23, 25, 26 dan Final	4,473	5,802	<i>Articles 23, 25, 26 and Final tax -</i>
- Pasal 29	2,467	51,356	<i>Article 29 -</i>
Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>132</u>	<u>108</u>	<i>Development I and Lottery Tax</i>
	<u><u>8,644</u></u>	<u><u>62,843</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kini:			<i>Current:</i>
- Non-final	46,868	70,463	<i>Non-final -</i>
- Final	7,699	8,903	<i>Final -</i>
Tangguhan	<u>7,078</u>	<u>(25,144)</u>	<i>Deferred</i>
	<u><u>61,645</u></u>	<u><u>54,222</u></u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the period ended 31 December 2009 and 2008 is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	233,453	150,927	<i>The Company's profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(72,488)	(66,834)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	35,073	33,867	<i>Benefits in kind and non-deductible expenses</i>
	<u>(37,415)</u>	<u>(32,967)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	(3,793)	43,810	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	38,355	29,781	<i>Employee benefit obligations</i>
Penyisihan lain-lain	(7,399)	65,974	<i>Other provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban aset tetap dan goodwill	(55,812)	(22,650)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation of property, plant and equipments and goodwill</i>
	<u>(28,649)</u>	<u>116,915</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	167,389	234,875	<i>Taxable income of the Company for the current year</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	46,868	70,463	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(44,401)	(19,107)	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Hutang pajak penghasilan badan	2,467	51,356	<i>Corporate income taxes payable</i>
(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:</i>

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	233,453	150,927	<i>The Company's profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 28% (2008: 30%)	65,367	45,278	<i>Tax expense at tax rate of 28% (2008: 30%)</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(20,297)	(20,050)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	9,820	10,160	<i>Benefits in kind and non-deductible expenses</i>
	<u>54,890</u>	<u>35,388</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Penyesuaian sehubungan perubahan tarif pajak tangguhan	(944)	9,931	<i>Adjustment on deferred tax rate</i>
Pajak kini dan tangguhan	53,946	45,319	<i>Current and deferred tax</i>
Pajak final	<u>7,699</u>	<u>8,903</u>	<i>Final tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>61,645</u></u>	<u><u>54,222</u></u>	<i>Income tax expense</i>

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. *Deferred tax assets-net*

	<u>31/12/2008</u>	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>(Credited)/ charged to statements of income</i>	<u>31/12/2009</u>	
Penyisihan untuk persediaan	29,390	(3,378)	26,012	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	51,927	9,240	61,167	<i>Employee benefit obligations</i>
Penyisihan untuk penurunan aset dan penutupan toko	4,934	(450)	4,484	<i>Provision for impairment of assets and store closures</i>
Penyisihan lain-lain	31,337	(4,391)	26,946	<i>Other provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan goodwill komersial dan fiskal	<u>(35,126)</u>	<u>(8,098)</u>	<u>(43,224)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments and goodwill</i>
	<u><u>82,462</u></u>	<u><u>(7,077)</u></u>	<u><u>75,385</u></u>	

	<u>31/12/2007</u>	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>(Credited)/ charged to statements of income</i>	<u>31/12/2008</u>	
Penyisihan untuk persediaan	19,209	10,181	29,390	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	52,959	(1,032)	51,927	<i>Employee benefit obligations</i>
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko	4,405	529	4,934	<i>Provision for impairment of assets and store closures</i>
Penyisihan lain-lain	15,208	16,129	31,337	<i>Other provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan goodwill komersial dan fiskal	<u>(34,463)</u>	<u>(663)</u>	<u>(35,126)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments and goodwill</i>
	<u><u>57,318</u></u>	<u><u>25,144</u></u>	<u><u>82,462</u></u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believe that future taxable profit will be available against the deductible temporary differences.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan final.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted the final corporate income tax returns.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak yang signifikan

Pada Agustus dan September 2009, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak atas cicilan bulanan pajak penghasilan pasal 25 sebesar Rp 15.200 beserta bunganya sejumlah Rp 2.000. Perseroan telah membayar sejumlah Rp 15.200. Perseroan mengajukan permintaan penghapusan sanksi atas bunga yang dikenakan ke Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima tanggapan dari DJP.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008 Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Pada September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui rancangan untuk merubah Undang Undang Pajak Penghasilan yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Berdasarkan undang-undang yang diubah ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% pada tahun fiskal 2009 dan 25% pada tahun fiskal 2010 dan tahun-tahun berikutnya. Perubahan tarif pajak ini telah dicerminkan di dalam perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment letters

In August and September 2009, the Company received tax assessment letter on monthly installment of corporate income tax article 25 amounting to Rp 15,200 with interest charges amounting to Rp 2,000. The Company paid the amount of Rp 15,200. The Company submitted a request to Directorate General of Taxation ("DGT") to waive the interest charges. Up to date of this report, the Company has not received any response from DGT.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws applicable since 2008 the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the tax due date.

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved a proposal to amend the Income Tax Law which will become effective as of 1 January 2009. Under this amended law, the corporate income tax rate was reduced to a fixed rate of 28% for the fiscal year 2009 and to 25% for the fiscal year 2010 and subsequent years. This change in tax rates is reflected in the Company's computation of deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2009 and 2008.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2009 and 2008 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2009	2008	2009	2008	2009	2008
PT Hero Pusaka Sejati	89,701,266	89,701,266	44,851	44,851	27.23%	27.23%
Mulgrave Corporation BV	229,704,486	229,704,486	114,852	114,852	69.73%	69.73%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)/ Others (less than 5% each)	10,014,248	10,014,248	5,007	5,007	3.04%	3.04%
	<u>329,420,000</u>	<u>329,420,000</u>	<u>164,710</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada Januari 2008, Regent Jade Corporation membeli 31.047.740 saham Perseroan atau 9.4% saham yang telah dikeluarkan di Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Sejumlah 24.047.740 saham tersebut dibeli dari PT Hero Pusaka Sejati dan sisanya dibeli dari pemegang saham lainnya.

Pada April 2008, Mulgrave Corporation BV telah membeli 82.971.034 saham Perseroan atau 25.2% saham yang telah dikeluarkan di Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Sejumlah 51.290.694 saham dibeli dari PT Hero Pusaka Sejati, sejumlah 31.047.740 saham dibeli dari Regent Jade Corporation, dan sisanya dibeli dari pemegang saham lainnya.

19. SHARE CAPITAL (continued)

In January 2008, Regent Jade Corporation purchased 31,047,740 shares representing 9.4% of the total Company's issued share capital through the Indonesian Stock Exchange. 24,047,740 shares were purchased from PT Hero Pusaka Sejati and the remaining were purchased from other shareholders.

In April 2008, Mulgrave Corporation BV purchased 82,971,034 shares representing 25.2% of the total Company's issued shared capital through Indonesia Stock Exchange. A total of 51,290,694 shares was purchased from PT Hero Pusaka Sejati, 31,047,740 shares were purchased from Regent Jade Corporation and the remaining balance from other shareholders.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR-BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	60,356
- Penawaran Umum Terbatas I tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas II tahun 2001	<u>56,472</u>

131,649

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas II	<u>(1,599)</u>

(60,424)

71,225

Biaya Penawaran Umum Terbatas II terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL-NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Share premium:
Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue I year 1992 -
Rights Issue II year 2001 -

Less:
Bonus shares year 1993 -
Rights Issue II costs -

Costs in respect of Rights Issue II represent professional fees paid to accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 19 Juni 2009 para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan wajib sebesar Rp 5.000 dari laba bersih Perseroan.

The Annual General Shareholders Meeting dated 19 June 2009 approved an additional statutory reserve of Rp 5,000 from the net income of the Company.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 30.000 (2008: Rp 25.000).

The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2009 is Rp 30,000 (2008: Rp 25,000).

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba usaha kepada pemegang saham	<u>254,956</u>	<u>180,677</u>	<i>Operating income attributable to shareholders</i>
Laba bersih kepada pemegang saham	<u>171,808</u>	<u>96,705</u>	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>329,420,000</u>	<u>329,420,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	<u>774</u>	<u>548</u>	<i>Operating income per share (full Rupiah)</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>522</u>	<u>294</u>	<i>Net earnings per share (full Rupiah)</i>
Perseroan tidak memiliki saham yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			<i>The Company does not have any dilutive potential shares. As such, there are no calculation for diluted earnings per share.</i>

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	694,269	525,836	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian - bersih	<u>5,232,665</u>	<u>4,665,746</u>	
Persediaan - akhir	5,926,934 (885,376)	5,191,582 (694,269)	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Beban pokok penjualan	<u>5,041,558</u>	<u>4,497,313</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Beban pengiriman	43,418	36,101	<i>Transportation costs</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	35,907	39,126	<i>Packaging and price labeling</i>
Iklan dan promosi	<u>(10,797)</u>	<u>9,116</u>	<i>Advertising and promotion</i>
	<u>68,528</u>	<u>84,343</u>	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji dan tunjangan	487,421	429,784	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	209,389	176,643	<i>Rent</i>
Utilitas	188,446	153,370	<i>Utilities</i>
Penyusutan dan amortisasi biaya pengurusan hak atas tanah tanguhan	172,525	131,786	<i>Depreciation and amortisation of deferred landright costs</i>
Administrasi kantor	46,597	41,185	<i>Office administration</i>
Administrasi kartu kredit bank	30,218	31,715	<i>Bank charges on credit cards</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	27,408	25,163	<i>Repairs and maintenance</i>
Keamanan	25,377	16,780	<i>Security</i>
Asuransi	23,337	18,581	<i>Insurance</i>
Telekomunikasi	22,770	21,335	<i>Telecommunications</i>
Jasa profesional	16,280	19,432	<i>Professional fees</i>
Transportasi	10,505	9,250	<i>Transportation</i>
Perjalanan dinas	10,481	9,184	<i>Travelling</i>
Ijin usaha	6,342	5,277	<i>Business licenses</i>
Amortisasi <i>goodwill</i>	3,935	3,935	<i>Goodwill amortisation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	<u>7,323</u>	<u>8,235</u>	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
	<u>1,288,354</u>	<u>1,101,655</u>	
	<u><u>1,356,882</u></u>	<u><u>1,185,998</u></u>	

25. KEWAJIBAN KONTINJENSI

25. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Desember 2009 dan 2008, Perseroan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2009 and 2008, the Company had no significant contingent liabilities.

26. KOMITMEN

26. COMMITMENTS

a. Pada 31 Desember 2009, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan barang modal sebesar Rp 273.664 sehubungan dengan perolehan aset tetap (2008: Rp 650.558).

a. As at 31 December 2009, the Company had capital commitments for capital expenditures acquisitions of Rp 273,664 (2008: Rp 650,558).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMEN (lanjutan)

26. COMMITMENTS (continued)

b. Ikatan sewa operasi:

b. *Commitments under operating leases:*

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	315,365	255,692	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	290,513	238,823	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	748,935	613,058	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,678,454</u>	<u>1,341,769</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa-menyewa biasa	<u><u>3,033,267</u></u>	<u><u>2,449,342</u></u>	<i>Total operating lease commitments</i>

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. *Nature of relationships with related parties*

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
1. Pemegang saham, direktur dan/atau komisaris yang sama/ <i>Common shareholder(s), director(s), and/or commissioner(s)</i>	PT Hero Inti Putra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Nutriprima Jayasakti	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/ <i>Import services</i>
	PT San Miguel Purefoods Indonesia	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Binamandiri Maju Gemilang	Penyewaan toko/ <i>Rental store</i>
	PT Astra International Tbk	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
2. Perusahaan asosiasi dan pihak hubungan istimewa lainnya/ <i>Associated companies and other related parties</i>	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

27. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

b. Balances and transactions with related parties

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	25	16	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Piutang lain-lain			Other receivables
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	156	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Aset lain-lain – uang jaminan			Other assets – refundable deposits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	231	231	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Jumlah aset dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>256</u>	<u>403</u>	<i>Total assets from related parties</i>
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>	<i>(as a percentage of total assets)</i>
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
Dairy Farm International, Hong Kong	7,098	4,281	<i>Dairy Farm International, Hong Kong</i>
PT Mitra Sarana Purnama	2,046	918	<i>PT Mitra Sarana Purnama</i>
PT San Miguel Purefoods Indonesia	1,526	965	<i>PT San Miguel Purefoods Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	265	581	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>10,935</u>	<u>6,745</u>	
Hutang lain-lain			Other payables
PT Mitra Sarana Purnama	260	1,306	<i>PT Mitra Sarana Purnama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	111	777	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>371</u>	<u>2,083</u>	
Jumlah kewajiban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>11,306</u>	<u>8,828</u>	<i>Total liabilities to related parties</i>
(sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	<u>0.59%</u>	<u>0.64%</u>	<i>(as a percentage of total liabilities)</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009 AND 2008

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK – PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

27. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

b. *Balances and transactions with related parties (continued)*

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pembelian			<i>Purchases</i>
PT Mitra Sarana Purnama	39,516	17,127	<i>PT Mitra Sarana Purnama</i>
Dairy Farm International, Hong Kong	38,723	26,640	<i>Dairy Farm International, Hong Kong</i>
PT San Miguel Purefoods Indonesia	27,770	13,825	<i>PT San Miguel Purefoods Indonesia</i>
PT Hero Inti Putra	2,054	1,046	<i>PT Hero Inti Putra</i>
PT Astra International Tbk	1,698	6,501	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Nutriprima Jayasakti	1,413	971	<i>PT Nutriprima Jayasakti</i>
	<u>111,174</u>	<u>66,110</u>	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	<u>2.12%</u>	<u>1.42%</u>	<i>(as a percentage of total purchases)</i>

Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode *cost-plus* marjin dan berdasarkan harga negosiasi.

Purchase from related parties are on a cost-plus margin basis and negotiated price.

Beban usaha

PT Binamandiri Maju Gemilang	15,704	15,307	<i>Operating expenses</i> <i>PT Binamandiri Maju Gemilang</i>
Cold Storage Singapore Pte Ltd	4,193	2,095	<i>Cold Storage Singapore Pte Ltd</i>
Jardine Lloyd Thompson	1,455	1,498	<i>Jardine Lloyd Thompson</i>
Dairy Farm International, Hong Kong	1,314	1,200	<i>Dairy Farm International, Hong Kong</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>738</u>	<u>849</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>23,404</u>	<u>20,949</u>	
(sebagai persentase dari jumlah beban usaha)	<u>1.72%</u>	<u>1.77%</u>	<i>(as a percentage of total operating expenses)</i>

Biaya yang dibebankan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode penggantian (*reimbursement*) dan harga negosiasi.

Expenses charged by related parties are on the basis of reimbursement and negotiated price.

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

28. *SEGMENT INFORMATION*

a. **Aktivitas**

- Eceran skala besar
Perdagangan eceran modern yang menjual makanan dan barang lainnya dalam gerai berskala besar.
- Eceran khusus
Perdagangan eceran modern yang menjual makanan dan barang lainnya dalam gerai berskala kecil.

a. ***Activities***

- *Large format retailing*
Modern retailing of food and non-food merchandise in large format outlets.
- *Specialty*
Modern retailing of food and non-food merchandise in small format outlets.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi menurut segmen usaha

b. Information by business segment

	2009			2008			
	Eceran skala besar/ <i>Large format retailing</i>	Eceran khusus/ <i>Specialty</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eceran skala besar/ <i>Large format retailing</i>	Eceran khusus/ <i>Specialty</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan bersih	6,142,978	510,418	<u>6,653,396</u>	5,404,475	459,513	<u>5,863,988</u>	Net revenue
Hasil segmen	416,188	63,741	479,929	334,037	52,807	386,844	<i>Segment result</i>
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(224,973)</u>			<u>(206,167)</u>	<i>Unallocated corporate expenses</i>
Laba usaha			254,956			180,677	Operating income
Penghasilan lain-lain - bersih			(21,503)			(29,750)	<i>Other income-net</i>
Beban pajak penghasilan			<u>(61,645)</u>			<u>(54,222)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih			<u>171,808</u>			<u>96,705</u>	Net income
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	2,445,680	169,106	2,614,786	1,682,157	143,224	1,825,381	<i>Segment assets</i>
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>215,502</u>			<u>302,311</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			<u>2,830,288</u>			<u>2,127,692</u>	Total assets
Kewajiban segmen	1,415,221	18,597	1,433,818	1,230,495	20,899	1,251,394	<i>Segment liabilities</i>
Kewajiban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>469,779</u>			<u>121,415</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah kewajiban			<u>1,903,597</u>			<u>1,372,809</u>	Total liabilities
Pembiayaan modal	653,170	16,944	670,114	340,014	18,393	358,407	<i>Capital expenditures</i>
Pembiayaan modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>20,368</u>			<u>35,605</u>	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Jumlah pembiayaan modal			<u>690,482</u>			<u>394,012</u>	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	154,924	12,902	167,826	118,500	10,379	128,879	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>8,634</u>			<u>6,842</u>	<i>Unallocated depreciation</i>
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>176,460</u>			<u>135,721</u>	Total depreciation and amortisation

c. Segmen geografis

c. Geographical segments

Bisnis segmen Perseroan beroperasi dalam satu area geografis.

The Company's business segments operate in one geographical area.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2009 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	<u>US\$</u>	<u>EUR</u>	<u>HK\$</u>	<u>SG\$</u>	<u>RM\$</u>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	187,305	-	-	280	-	<i>Cash and cash equivalent</i>
Aset lain-lain	<u>299,792</u>	-	-	-	-	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	<u>487,097</u>	-	-	<u>280</u>	-	<i>Total assets</i>
Kewajiban						Liabilities
Hutang lain-lain:						<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	(1,268,735)	(246,846)	-	-	-	<i>Third parties –</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	(49,724)	-	(377)	<i>Related parties –</i>
Beban yang masih harus dibayar	<u>(62,865)</u>	-	-	-	-	<i>Accrued expense</i>
Jumlah kewajiban	<u>(1,331,600)</u>	<u>(246,846)</u>	<u>(49,724)</u>	-	<u>(377)</u>	<i>Total liabilities</i>
(Kewajiban)/aset bersih	<u>(844,503)</u>	<u>(246,846)</u>	<u>(49,724)</u>	<u>280</u>	<u>(377)</u>	Net (liabilities)/asset
Ekuivalen Rupiah	<u>(7,938)</u>	<u>(3,335)</u>	<u>(60)</u>	<u>2</u>	<u>(1)</u>	Rupiah equivalent

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

30. REKLASIFIKASI AKUN

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Untuk presentasi yang lebih sesuai, beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2009. Perincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

To reflect better presentation, some accounts in the 2008 financial statements have been reclassified to conform with the presentation in the 2009 financial statements. The details of the accounts are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
Hutang usaha:				<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	(669,389)	(8,040)	(677,429)	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(14,785)	8,040	(6,745)	<i>Related parties</i>
Kewajiban jangka pendek				<i>Current liabilities</i>
Kewajiban diestimasi	(15,173)	5,531	(9,642)	<i>Provision</i>
Kewajiban jangka panjang				<i>Non-current liabilities</i>
Kewajiban diestimasi	-	(5,531)	(5,531)	<i>Provision</i>
Pembelian				
Pihak ketiga	(4,463,844)	(135,792)	(4,599,636)	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(201,902)	135,792	(66,110)	<i>Related parties</i>

31. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan property yang digunakan untuk hipermarket.

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements is categorised according to the payment method, as follows:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
 Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan angsuran tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
 Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, yang disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the used land, at fixed rent amount which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store opened under the BOT agreement, which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

32. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (DSAK-IAPI) telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi berikut ini:

The Financial Accounting Standard Board (“FASB”) of Indonesian Accounting Institute has revised the followings accounting standards:

- PSAK 26 (Revisi 2008) – Biaya Pinjaman (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010).
- SFAS 26 (Revised 2008) - Borrowing Costs (applicable for the financial statements covering periods beginning on or after as at 1 January 2010).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010).
- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010).

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**32. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT** (continued)

- *SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010).*
- *SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010).*

The Company is still evaluating the possible impact of these standards on the financial statements.



PT Hero Supermarket Tbk
Gedung Hero II, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A Kav. 64
Jakarta 12870, Indonesia
Telp. (62-21) 8378 8388
Fax. (62-21) 831 9255



printed on 50%
recycled paper